

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA KELAS V SD TARBIYYATUL ISLAM MANANG TAHUN  
AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam  
Bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**AMELIYA WIDYANINGRUM**

**NIM: 193141064**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ameliya Widyaningrum  
NIM. 193141064

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Ameliya Widyaningrum

NIM : 193141064

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa  
Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023

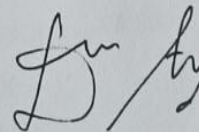
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 April 2023

Pembimbing



**Lihar Raudina Izzati, M.Pd.**

NIP. 19921020 201903 2 026

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Ameliya Widyaningrum telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari ..... Selasa ....., tanggal 02 Mei 2023... dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 1 : Dita Purwinda Anggrella, M.Pd. (.....)

Merangkap Ketua NIP. 19910811 201903 2 021

Penguji 2 : Lihar Raudina Izzati, M.Pd. (.....)

Merangkap Sekretaris NIP. 19921020 201903 2 026

Penguji Utama : Dr. Moh Bisri, M.Pd. (.....)

NIP. 19620718 199303 1 003

Surakarta, 24 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat rahmatNya yang telah memberikan kekuatan, kesabaran kepada penulis mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Pariyo dan Almarhumah Ibu Harni selaku kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan, pengorbanan yang tulus dan penuh kasih sayang kepada penulis.
2. Adekku Arini Pramustiyasari dan seluruh keluarga besar Simbah Sastro Wiyono Sali yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa.
3. Seluruh teman seperjuangan PGMI kelas B angkatan 2019 dan terkhusus Siti Fatimah, Aruma Puji Astutik yang telah menemani perjuangan, memberikan semangat kepada penulis sejak awal bangku perkuliahan sampai saat ini
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

## **MOTTO**

“Barang siapa menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah dan dia berbuat baik, dia mendapat pahala di sisi Tuhannya dan tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”

(QS. Al- Baqarah : 112)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ameliya Widyaningrum

NIM : 193141064

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 April 2023

Yang Menyatakan,



Ameliya Widyaningrum

NIM. 193141064

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Subandji, M.Ag. selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Dasar.
4. Ibu Kustiarini, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan.

5. Ibu Lihar Raudina Izzati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir.
6. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala sekolah SD Tarbiyyatul Islam Manang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Bapak Ibu guru serta karyawan SD Tarbiyyatul Islam Manang yang telah berkenan membantu peneliti selama penelitian.
9. Adik-adik kelas V B SD Tarbiyyatul Islam Manang yang telah bersedia membantu selama penelitian..
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, April 2023

Penulis

Ameliya Widyaningrum

193141064



## ABSTRAK

Ameliya Widyaningrum, 193141064, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/20k23*, Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, kUIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan pemecahan masalah matematika

Kemampuan pemecahan masalah matematika penting dimiliki siswa agar memahami konsep materi yang diajarkan serta mengaplikasikannya sehingga menghantarkan siswa kepada proses berpikir mandiri. Pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematika belum dimiliki sepenuhnya oleh siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang, masih terdapat permasalahan siswa saat menyelesaikan soal. Siswa tidak terbiasa mengerjakan soal berbasis pemecahan masalah sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih kurang. Kurangnya latihan mengerjakan soal HOTS juga berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang Tahun Ajaran 2022/2023.

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu Kuantitatif Deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang. Sampel pada penelitian ini kelas V B berjumlah 23 siswa, kemudian dipilih 4 subjek pada kategori dominan yang mewakili keseluruhan siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis unit. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika akan dikategorisasi yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Hasil penelitian, analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023 dengan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 17%, kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan persentase 57%, dan kategori tinggi sebanyak 6 siswa 26%. Kemampuan pemecahan masalah matematika dominan pada kategori sedang dengan presentase 57%. Pada indikator memahami permasalahan siswa sudah mampu mengidentifikasi unsur yang diketahui dan ditanya dalam soal. Pada indikator menyusun perencanaan siswa mampu menuliskan rumus, namun terkadang rumus yang dituliskan siswa belum tepat. Indikator melakukan penyelesaian, siswa melakukan penyelesaian namun hasil yang diperoleh belum tepat. Pada indikator mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan, siswa tidak mengkoreksi kembali jawaban, tidak melakukan pemeriksaan kembali maupun menghitung ulang sehingga masih terdapat kesalahan, siswa menarik kesimpulan dengan menuliskannya, tetapi kesimpulan yang dituliskan masih kurang tepat.

## ABSTRACT

Ameliya Widyaningrum, 193141064, Analysis of the Mathematical Problem Solving Ability of Class V Students of SD Tarbiyyatul Islam Manang Academic Year 2022/20k23, Thesis: Study Program for Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah Sciences, KuIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

Keywords: Mathematical problem solving ability

It is important for students to have the ability to solve mathematical problems in order to understand the concept of the material being taught and apply it so that it leads students to independent thinking processes. In fact, the ability to solve mathematical problems is not fully owned by students. Based on interviews with the fifth grade teacher at Tarbiyyatul Islam Manang Elementary School, there were still students' problems when solving questions. Students are not accustomed to working on problem-solving-based questions so that students' mathematical problem-solving abilities are still lacking. Lack of practice working on HOTS questions also affects the ability to solve math problems. The purpose of this research is to describe the mathematical problem-solving abilities of fifth grade students at SD Tarbiyyatul Islam, Manang for the 2022/2023 academic year.

The research method in this research is descriptive quantitative. This research was conducted at Tarbiyyatul Islam Manang Elementary School for the 2022/2023 Academic Year. The population of this study was fifth grade students at SD Tarbiyyatul Islam Manang. The sample in this study consisted of 23 students in class V B, then 4 subjects were selected in the dominant category which represented all students. The sampling technique uses purposive sampling. Data collection techniques used are tests and interviews, and documentation. The data analysis technique used is Miles and Huberman's interactive analysis model with the steps of data collection, data reduction, data presentation, conclusion or verification. Quantitative data analysis using unit analysis. The results of the math problem solving ability test will be categorized into low, medium, and high categories.

The results of the study, an analysis of the mathematical problem solving abilities of fifth grade students at SD Tarbiyyatul Islam Manang for the 2022/2023 academic year with a low category of 4 students with a percentage of 17%, a medium category of 13 students with a percentage of 57%, and a high category of 6 students 26%. The ability to solve mathematical problems is dominant in the medium category with a percentage of 57%. On the indicator of understanding the problem students have been able to identify elements that are known and asked in the questions. In the indicators of planning, students are able to write formulas, but sometimes the formulas written by students are not correct. Indicators carry out completion, students carry out settlements but the results obtained are not correct. On the indicator of correcting again and drawing conclusions, students do not correct answers again, do not re-examine or recalculate so that there are still errors, students draw conclusions by writing them down, but the conclusions written are still not quite right.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	12
Kemampuan Pemecahan Masalah.....	12
1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	12
2. Pentingnya Kemampuan Pemecahan Masalah.....	13
3. Indikator Pemecahan Masalah.....	14
4. Tahapan Pemecahan Masalah .....	18
5. Faktor yang Mempengaruhi Pemecahan Masalah.....	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Berfikir.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Fakta Temuan Penelitian .....	37
1. Gambaran Umum SD Tarbiyyatul Islam Manang .....	37
2. Deskripsi Analisis Unit.....	38
a. Memahami Permasalahan .....	38
b. Menyusun Perencanaan.....	39
c. Melakukan Penyelesaian.....	39
d. Mengoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan.....	40
3. Deskripsi dan Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang .....	40
a. Subjek Pertama.....	42
b. Subjek Kedua .....	47
c. Subjek Ketiga .....	51
d. Subjek Keempat.....	55
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	62
1. Memahami Permasalahan .....	63
2. Menyusun Perencanaan .....	63
3. Melakukan Penyelesaian.....	64
4. Mengoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian .....	7
Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah.....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes .....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa .....	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru .....	33
Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	33
Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi.....	37
Tabel 4.1 Hasil Analisis Unit Memahami Permasalahan.....	39
Tabel 4.2 Hasil Analisis Unit Menyusun Perencanaan.....	39
Tabel 4.3 Hasil Analisis Unit Melakukan Penyelesaian .....	40
Tabel 4.4 Hasil Analisis Unit Mengkoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan .....	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	41
Tabel 4.6 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	42

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Bagan 3.1 Skema Analisis Interaktif Miles &Huberman .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Validasi Tes .....	74
Lampiran 2 : Kisi-kisi Tes.....	78
Lampiran 3 : Lembar Soal.....	83
Lampiran 4 : Pedoman Penskoran .....	85
Lampiran 5 : Kunci Jawaban.....	86
Lampiran 6 : Hasil Tes.....	90
Lampiran 7 : Analisis Unit .....	91
Lampiran 8 : Hasil Tes Subjek .....	94
Lampiran 9 : Lembar Validasi Wawancara.....	123
Lampiran 10 : Instrumen Pedoman Wawancara.....	127
Lampiran 11 : Transkrip Wawancara .....	130
Lampiran 12 : Izin Penelitian .....	141
Lampiran 13 : Soal Ulangan.....	142
Lampiran 14 : Dokumentasi.....	143

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang memiliki fungsi praktis dalam mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif serta keruangan yang dapat memudahkan proses berpikir (Sumartini, 2016: 148). Menurut Andar & Ikman (2016: 17) matematika merupakan salah langkah yang digunakan sebagai cara menemukan jawaban manusia dalam menghadapi permasalahan, baik menggunakan pengetahuan untuk mengerahui bentuk, ukuran, menghitung dan menganalisis keterkaitan-keterkaitan yang terjadi. Menurut Angraini et al., (2019: 133) Matematika yaitu bidang pendidikan yang memiliki tujuan pembentukan dan pengembangan keterampilan tertentu. Matematika dipergunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena ilmu matematika harus diajarkan kepada siswa sejak dini. Matematika dijadikan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, sebagai bentuk meningkatkan keterampilan berpikir dan memberikan pengalaman secara langsung dengan memberikan arahan serta bimbingan dalam proses belajar.

Pembelajaran merupakan proses memberikan arahan, mengatur dalam kegiatan belajar dengan tujuan dapat memotivasi, memberikan dorongan peserta didik dalam proses belajar (Pane & Dasopang, 2017: 337). Menurut



Citra (2017: 23) pembelajaran matematika merupakan upaya yang dilakukan seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan konsep atau pengetahuan dapat tersampaikan dan mudah dipahami, diterima peserta didik. Tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yaitu siswa dapat menyelesaikan masalah atau memiliki kemampuan memecahkan masalah yang terdiri dari memahami masalah, memiliki perencanaan model matematika yang digunakan, menyelesaikan masalah, serta mengulas kembali hasil pemecahan yang diperoleh (Ansori & Aulia, 2019: 49). Menurut Zulkarnain (2015: 43) memiliki pandangan bahwa tujuan utama yang harus dicapai dari pendidikan matematika yaitu peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pembelajaran matematika sebagai alat peserta didik meningkatkan kemampuan pemecahan masalah bukan hanya kemampuan berhitung menggunakan rumus.

Kemampuan pemecahan masalah adalah pemikiran pada tingkat yang paling tinggi di antara beberapa tipe belajar yang tentunya pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran matematika maupun tahap penyelesaiannya (Layali & Masri, 2020:138). Selaras dengan pendapat Mawaddah & Anisah (2015: 167) kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu suatu kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui serta ditanyakan, menyelesaikan dengan model matematika dan memilih dan mengembangkan strategi penyelesaian, menjelaskan dan memeriksa kembali kebenaran penyelesaian. Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan yang penting serta mendasar oleh karena

itu wajib dimiliki oleh peserta didik Mariam et al., (2019: 179). Kemampuan pemecahan masalah matematika memiliki peran yang mendasar dalam kegiatan pembelajaran yang akan membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan harus diselesaikan. Kemampuan pemecahan masalah matematika dapat menjadi metode pembelajaran dengan menghantarkan peserta didik untuk berlatih, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan dalam mencari jalan keluar atas suatu masalah. Kemampuan pemecahan masalah yang baik menandakan bahwa peserta didik paham akan masalah yang sedang dihadapi, sehingga akan menemukan penyelesaian dengan baik. Mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik dapat membantu dalam pembelajaran yaitu menyelesaikan soal pada pembelajaran matematika. Permasalahan-permasalahan akan ditemui peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu kemampuan pemecahan masalah penting dimiliki untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu proses yang berulang dalam menyelesaikan suatu masalah dengan meniru beberapa objek tertentu sebagai acuan penyelesaiannya (Polya dalam Christina & Adirakasiwi (2021: 406). Dalam proses memecahkan masalah terdapat beberapa indikator yang harus dilakukan peserta didik yaitu tahap memahami permasalahan dimana peserta didik harus paham akan permasalahan yang akan dilakukan proses penyelesaian dengan mulai mengklasifikasikan unsur yang diketahui dan ditanyakan. Selanjutnya yaitu tahap menganalisis perencanaan

penyelesaian, dimana peserta didik merencanakan penyelesaian permasalahan, menemukan model matematika yang akan digunakan. Tahap selanjutnya yaitu melaksanakan pemecahan atau menyelesaikan permasalahan dengan pemecahan yang beracuan pada analisis atau perencanaan yang telah dilakukan dan apabila rencana tersebut dapat menggunakan cara penyelesaian lain. Tahap terakhir yaitu mengkoreksi ulang hasil penyelesaian, tahap ini wajib dilakukan oleh peserta didik setelah menemukan jawaban atas permasalahan, sehingga memahami jawaban yang diperoleh benar atau masih terdapat kesalahan. Berdasarkan empat indikator diatas, diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai dan peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan baik pada pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari.

Suatu permasalahan akan dihadapi oleh manusia baik dari usia belia sampai pada usia dewasa. Siswa pada jenjang Sekolah Dasar akan menghadapi masalah-masalah dalam pembelajaran maupun di dunia sekitarnya. Suatu masalah perlu adanya penyelesaian dengan menggunakan berbagai pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara rutin. Menghadapkan langsung dengan permasalahan yang dialaminya, siswa akan mulai berproses untuk berpikir secara mandiri dan bertanggung jawab mencari jalan keluar atas apa yang dihadapi. Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa haruslah dihadapkan secara langsung dengan soal matematika dan bisa dihubungkan dengan kondisi dalam kehidupan sehari-hari (Indriyani & Masriyah, 2016: 102). Permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan, karena setiap permasalahan mempunyai jalan

keluar sesulit apapun masalah yang dihadapi. Allah SWT telah menjamin bahwa setiap kesulitan yang dihadapi akan ada kemudahan sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5 dan 6 yang berbunyi:

﴿إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾﴾

Artinya : “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah, 5 dan 6) (Kementrian Agama, 2019: 900-901)

Adanya permasalahan yang dihadapi oleh seseorang akan membuat suatu dorongan atau usaha untuk mencari jalan keluar, penyelesaian masalah yang sedang dihadapi. Upaya penyelesaian suatu masalah harus memakai beberapa cara untuk menyelesaikannya yaitu dengan cara berpikir, berusaha mencoba, lalu bertanya akan masalah yang dihadapi. Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa sangat penting dan juga dapat dikaitkan dengan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Cahyani & Setyawati, 2016: 153).

Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa. Pentingnya memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat memahami materi yang diajarkan serta mengaplikasikannya sehingga dapat menghantarkan siswa kepada proses berpikir mandiri. Kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika menjadi sarana pengembangan gagasan dan pola berpikir dalam mengambil keputusan sebagai langkah penyelesaian suatu permasalahan. Kemampuan pemecahan masalah akan meningkatkan pemahaman tentunya tujuan pembelajaran akan

tercapai dan siswa dapat menemukan jalan keluar atas persoalan matematika dan juga persoalan dalam kehidupan nyata (Monawarah et al., 2018: 8-9).

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa juga berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematika dengan hasil belajar siswa yang baik maka kemampuan pemecahan masalahnya juga baik, sedangkan hasil belajar yang rendah maka kemampuan pemecahan masalahnya juga rendah (Awaliyah, 2015; Badrulaini, 2018; Sagita, 2017). Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematika dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang pada 25 Oktober 2022, masih terdapat permasalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dilihat dari hasil jawaban siswa. Soal yang diberikan guru saat ulangan harian belum semuanya berbasis pemecahan masalah. Soal ulangan harian berjumlah 8 soal dengan 1 soal berbasis pemecahan masalah. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang yaitu 70. Dari nilai 2 kelas yaitu kelas VA dan VB masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi nilai ketuntasan. Pada kelas VA yang berjumlah 23 terdapat 12 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dengan presentase 52,2 %. Sedangkan kelas VB yang berjumlah 23 siswa, yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 9 siswa dengan presentase 39,1 %.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak semua kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika baik, ada juga yang kemampuan pemecahan masalahnya masih kurang.

Adapun hasil ulangan harian siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang tahun pelajaran 2022/2023 akan dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VA dan VB SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas KKM	Presentase Ketuntasan
1	V A	70	23 Siswa	11 Siswa	47,8 %
2	V B	70	23 Siswa	14 Siswa	60,9%

Sumber : Dokumentasi Hasil Ulangan Harian SD Tarbiyyatul Islam Manang tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lanya (2020), hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori cukup, kurang, dan sangat kurang. Siswa masih menghadapi kesulitan-kesulitan yang dialami saat menyelesaikan soal tes yaitu dalam memahami soal belum memahami dengan baik, menyelesaikan masalah tidak dapat merencanakan strategi, menghitung penyelesaian masalah tidak tepat, jawaban yang diperoleh tidak ditarik kesimpulan. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat diatasi dengan memberikan latihan soal yaitu yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Latihan soal akan melatih peserta didik dan akan lebih ingat, paham sehingga dalam penerapannya dapat mengaplikasikan indikator kemampuan pemecahan masalah untuk menyelesaikan soal.

Analisis soal harian yang diberikan guru dengan bentuk uraian singkat dan soal cerita pada materi pecahan. Soal yang diberikan guru untuk ulangan harian memuat soal LOTS dan HOTS . Soal ulangan harian berjumlah 8 soal, soal-soal tersebut kebanyakan mencakup kemampuan kognitif siswa pada tingkat mengetahui, memahami, dan menerapkan masih jarang soal yang memuat level kognitif menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Berdasarkan analisis tersebut soal ulangan harian kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang pada level kognitif C1 (mengetahui), C2 (memahami), C3 (menerapkan), masih jarang soal yang mencakup ranah C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). (Dokumentasi Soal Ulangan Harian SD Tarbiyyatul Islam Manang, 25 Oktober 2022)

Berdasarkan penelitian Aisyah et al., (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kurang mampu dalam memecahkan masalah matematika yaitu ketika merencanakan penyelesaian masalah, melakukan penyelesaian, dan membuat ulasan rencana pemecahan masalah. Hal ini dikarenakan siswa tidak rutin mengerjakan dan menyelesaikan soal-soal HOTS. Siswa yang jarang dilatih untuk mengerjakan soal HOTS maka akan mempengaruhi keterampilan berpikir tingkat tingginya, salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah penting dimiliki siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan baik dalam soal maupun kehidupan sehari-hari. Maka penting untuk dilakukan penelitian identifikasi atau analisis profil kemampuan pemecahan masalah matematika sesuai dengan indikator pemecahan masalah.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang terjadi pada siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang sebagai berikut :

1. Siswa tidak terbiasa mengerjakan soal berbasis pemecahan masalah sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih kurang.
2. Kurangnya latihan mengerjakan soal HOTS, sehingga berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematika.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan materi pada penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti :

1. Siswa yang akan diteliti yaitu kelas VB SD Tarbiyyatul Islam Manang.
2. Pembelajaran matematika yang akan dianalisis pada Kompetensi Dasar 3.3 dan 4.3 materi Kecepatan dan debit.
3. Aspek kemampuan pemecahan masalah yang diteliti yaitu memahami permasalahan, menyusun perencanaan, melakukan penyelesaian, serta mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan .



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Siswa,
  - a. Mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki.
  - b. Membantu mengurangi kesulitan siswa dalam memecahkan permasalahan.
2. Bagi Guru
  - a. Mengetahui karakteristik kemampuan pemecahan masalah siswa.
  - b. Sumbangsih pemikiran bahwa melakukan analisis kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran penting untuk dilakukan agar mengetahui tingkat kemampuan anak.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbang pemikiran sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Menambah keilmuan baru bagi sekolah, sehingga dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

###### **1. Pengertian kemampuan pemecahan masalah matematika**

Menurut Andriani (2016: 90) kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan suatu kemampuan beripikir kategori tinggi dalam menghadapi masalah dengan adanya upaya menyelesaikan, mencari jalan keluar atas masalah atau kesulitan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga tujuan dapat tercapai. Kemampuan pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis beracuan pada pengetahuan yang dimilikinya dengan dapat menyelesaikan masalah. Menurut Wulandari et al., (2018: 113) kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan upaya untuk mendukung siswa memahami masalah yang dihadapi secara langsung dalam pembelajaran matematika dan memperoleh strategi dalam memecahkan masalah. Menurut Siregar (2019: 18) kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan suatu proses dalam berpikir untuk mencari jalan keluar dan menyelesaikan masalah matematika dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan definisi yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan upaya untuk

mengatasi masalah yang dihadapi siswa dengan strategi – strategi pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

## **2. Pentingnya kemampuan pemecahan masalah**

Menyelesaikan masalah matematika akan membuat siswa berproses, berfikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara tersusun. Dengan adanya masalah, siswa akan menggunakan beberapa cara sebagai jalan keluar dari permasalahan seperti menentukan rencana penyelesaian sampai dengan menemukan jawaban. Pada tahap menyelesaikan masalah siswa dilatih untuk berfikir kreatif, kritis, sehingga pengetahuan siswa akan meningkat. Menurut Branca dalam NurFatanah et al., (2018: 548) pentingnya kemampuan pemecahan masalah utamanya dalam pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut :

- a. Kemampuan pemecahan masalah sebagai tujuan umum dalam pembelajaran matematika yang diharapkan siswa dapat memecahkan permasalahan sampai menemukan hasil penyelesaiannya.
- b. Kemampuan pemecahan masalah meliputi langkah, tata cara dan strategi sebagai proses utama dalam pembelajaran.
- c. Menyelesaikan masalah merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa.

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian

diatas disimpulkan pentingnya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Pembelajaran matematika merupakan suatu proses untuk mendidik siswa agar berfikir kritis, bernalar, dan dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam pembelajaran matematika kemampuan pemecahan masalah bukan berpatokan pada hasil saja namun juga pada metode, prosedur, dan strategi yang dirancang serta akan dijadikan sebagai rencana penyelesaian masalah oleh siswa.

### **3. Indikator pemecahan masalah matematika**

Menurut Apriani (2018: 104) indikator pemecahan masalah matematika diantaranya sebagai berikut :

a. Mengenal masalah

Mengenal masalah dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan menuliskan yang diketahui, ditanyakan serta unsur yang diperlukan (Mawaddah & Anisah, 2015: 172)

b. Menentukan perencanaan dengan pengetahuan

Menurut Mawaddah & Anisah (2015: 172) menentukan perencanaan dengan merumuskan masalah.

c. Melakukan penyelesaian

Menurut Zulfianti (2016: 37) melakukan penyelesaian menghitung penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai yang diketahui kedalam rumus.

d. Mengecek kembali dan menarik kesimpulan

Langkah ini dilakukan dengan memeriksa kembali kebenaran jawaban yang diperoleh dan melakukan penarikan kesimpulan (Zulfianti, 2016: 37).

Menurut Polya dalam Jarmita (2018: 158) indikator pemecahan masalah matematika yang dilakukan sebagai berikut :

a. Memahami Permasalahan

Memahami Permasalahan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta menyatakan hubungan model matematika (Hendriana et al., 2014: 24-25).

b. Menyusun perencanaan penyelesaian

Langkah selanjutnya yaitu melakukan perencanaan yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan menghubungkan antara unsur yang diketahui dan ditanyakan. Menurut Winarni & Harmini (2017: 125) Melakukan Perencanaan yang digunakan untuk pemecahan masalah mulai dari menentukan strategi, rumus, metode, dan langkah-langkah penyelesaian.

c. Melakukan penyelesaian masalah

Setelah menyusun perencanaan selanjutnya melakukan penyelesaian permasalahan. Melakukan penyelesaian masalah yang dihadapi dengan rumus-rumus, strategi yang telah dilakukan dengan melakukan perhitungan, menemukan solusi dan jalan keluar atas permasalahan memasukkan unsur-unsur yang diketahui kedalam rumus yang telah ditentukan (Roebyanto & Harmini, 2017: 44).

d. Mengkoreksi kembali

Langkah terakhir mengkoreksi kembali hasil penyelesaian. Mengkoreksi dengan menyimpulkan atau menulis kembali hasil dan mengecek kembali jawaban atas persoalan dengan benar (Maimunah et al., 2016: 23).

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini indikator pemecahan masalah matematika yaitu :

a. Memahami permasalahan

Langkah pertama yaitu memahami permasalahan dengan mengenali masalah yang sedang dihadapi dan menyajikan masalah dengan mengidentifikasi unsur yang ditanyakan dan diketahui dari masalah.

b. Menyusun perencanaan

Menyusun perencanaan merupakan langkah yang digunakan untuk menentukan, merancang perencanaan penyelesaian masalah atau rumus yang akan digunakan.

c. Melakukan penyelesaian

Langkah ini untuk mengaplikasikan perencanaan yang telah ditetapkan dengan menggunakan strategi dan rumus yang digunakan untuk mencari jawaban atas permasalahan.

d. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan

Langkah terakhir yaitu mengkoreksi kembali dengan menyimpulkan hasil jawaban yang telah ditemukan dan mengecek kembali jawaban.

Berdasarkan penjelasan indikator diatas terdapat aktivitas kemampuan pemecahan masalah siswa saat pembelajaran matematika sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Indikator Kemampuan Pemecahan masalah	Aktivitas Siswa
1	Memahami permasalahan	a. Siswa dapat mengidentifikasi unsur yang diketahui dari soal. b. Siswa dapat mengidentifikasi unsur yang ditanyakan.
2	Menyusun perencanaan	a. Siswa dapat menentukan rumus atau rencana penyelesaian persoalan. b. Siswa membuat langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal.
3	Melakukan penyelesaian	a. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan strategi, langkah-langkah yang telah dibuat. b. Siswa dapat menyelesaikan soal dengan menjawab dengan tepat.
4	Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan	a. Siswa dapat mengkoreksi kembali hasil jawaban yang diperoleh dengan teliti. b. Siswa dapat menarik kesimpulan atas



#### 4. Tahapan pemecahan masalah

Menurut Lathifah et al., (2021: 517) tahapan kemampuan pemecahan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Memahami permasalahan
- b. Menentukan perencanaan pemecahan
- c. Menerapkan perencanaan untuk menyelesaikan masalah
- d. Menuliskan kembali

Menurut Amam (2017: 42) terdapat 4 tahapan kemampuan pemecahan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Mengklasifikasikan unsur – unsur diketahui dan ditanyakan dalam soal atau masalah.
- b. Menyusun dan menentukan rumus penyelesaian masalah.
- c. Menerapkan rumus untuk menyelesaikan masalah.
- d. Menjelaskan kembali hasil penyelesaian masalah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dari kemampuan pemecahan masalah meliputi :

- a. Memahami permasalahan, yang meliputi mengklasifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dalam persoalan.
- b. Menentukan perencanaan masalah dengan menyusun strategi serta menentukan rumus yang akan digunakan menyelesaikan masalah.

- c. Melakukan penyelesaian masalah dengan menerapkan rumus.
- d. Menuliskan dan menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dari penyelesaian masalah.

#### **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah**

Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tercapai tujuan apabila siswa antusias serta memahami dengan baik. Tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mempelajari sesuatu. Faktor-faktor yang berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Ansori & Aulia, 2019: 52) yaitu sebagai berikut :

- a. Pemahaman terhadap ruang lingkup masalah menentukan informasi yang sesuai dengan masalah untuk mencari jalan keluar.
- b. Menentukan pendekatan dan strategi pemecahan masalah.
- c. Berpikir, bernalar secara objektif dan fleksibel.
- d. Kemampuan metakognitif atau kemampuan untuk melakukan monitoring dan kontrol selama proses memecahkan masalah.
- e. Persepsi atau cara pandang tentang matematika.
- f. Sikap percaya diri, ketekunan, tekad, dalam menemukan solusi permasalahan.
- g. Latihan-latihan.

Menurut Irawan et al., (2016: 71-73) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan masalah dalam pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut :

- a. Pengalaman belajar, hal ini mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah dengan memiliki pengalaman akan berpengaruh dalam menentukan penyelesaian.
- b. Kemampuan dan keterampilan siswa. Pengetahuan awal yang dimiliki siswa akan materi pembelajaran. Kemampuan setiap orang berbeda tergantung pada intelegensi masing-masing anak.
- c. Motivasi, semangat belajar berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah. Motivasi dilakukan untuk memberikan dukungan, dorongan, dan semangat belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka disimpulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan perlu diperhatikan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika yaitu pemahaman terhadap ruang lingkup masalah, menentukan pendekatan atau strategi, berpikir dan bernalar, kemampuan metakognitif, persepsi, sikap siswa, latihan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan, serta motivasi.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan

masukan dan kajian yang penting untuk dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

<b>N0</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Dwi Rusdianti	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Kelas IV SD Negeri Karang Rejo Sungkai Selatan Lampung Utara	2020	a. Variabel penelitian sama.	a. Subjek penelitian dilakukan pada siswa kelas IV dengan setting tempat SD Negeri Karang Rejo Sungkai Selatan Lampung Utara, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Tarbiyyatul Islam Manang. b. Penelitian Dwi Rusdianti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Mixed Method</i> .
2.	Umi Salma Fauziah	Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Kecepatan Pada Siswa Kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak	2018	a. Variabel penelitian kemampuan pemecahan masalah matematika b. Subjek penelitian kelas V	a. Jenis penelitian kuantitatif eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Mixed Method</i> . b. Penelitian Umi Salma Fauziah dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode <i>problem solving</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, sedangkan penelitian ini dilakukan

						untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika.
3.	Rima Irfiani	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar	2021	a. Variabel penelitian sama yaitu kemampuan pemecahan masalah		Penelitian Rima Irfani dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Purwakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di SD Tarbiyyatul Islam Manang. Jenis Penelitian Rima Irfani penelitian Kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Mixed Methods</i> .
4.	Maulidda Yuliati	Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)	2018	Tingkat kelas yang diteliti sama yaitu kelas V		Jenis penelitian yaitu pada penelitian Maulidda Yuliati menggunakan kuantitatif desain Ex post facto sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Mixed Methods</i> .
5.	Elvia Melati Solihin	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Dalam Menyelesaikan Soal Level C4 materi Bangun Ruang Balok	2020	a. Variabel sama yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika b. Subyek yang sama yaitu siswa kelas V		a. Setting penelitian yaitu Elvia Melati Solihin dilakukan di salah satu SD di kota Bandung, sedangkan peneliti penelitian di SD Tarbiyyatul Islam Manang. b. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian <i>Mixed Methods</i> .

### C. Kerangka Berpikir

Kemampuan menyelesaikan persoalan matematika sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi siswa dengan strategi pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika, siswa dapat memahami konsep materi serta mengaplikasikannya dan menghantarkan kepada proses berpikir mandiri. Kemampuan pemecahan masalah matematika menjadi sarana pengembangan gagasan dan pola berpikir dalam mengambil keputusan sebagai langkah penyelesaian masalah matematika maupun persoalan lain dalam kehidupan sehari-hari. Idealnya kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran yang harus ditempuh siswa yaitu sebagai berikut :

1. Memahami permasalahan, yang meliputi klasifikasi atau mengelompokkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dalam persoalan.
2. Menentukan perencanaan masalah dengan menyusun strategi serta menentukan rumus yang akan digunakan menyelesaikan masalah.
3. Melakukan penyelesaian masalah dengan menerapkan rumus.
4. Menuliskan dan menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dari penyelesaian masalah.

Faktanya masih terdapat permasalahan yang dihadapi siswa yaitu kemampuan berhitung beberapa siswa yang masih keliru dalam menghitung. Kesulitan menyelesaikan soal yang dimodifikasi atau berbeda

dari contoh yang diberikan guru karena kurangnya pemahaman siswa. Kurang memahami masalah sehingga masih kebingungan dalam mengerjakan soal dan menentukan rumus yang akan digunakan.. Ketika menyelesaikan soal siswa juga kurang teliti dan tidak dikoreksi kembali apa yang telah dikerjakan sehingga masih terdapat beberapa kesalahan. Hal ini menandakan masih terdapat permasalahan pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh karena itu peneliti akan menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah dan kesulitan-kesulitan serta kesulitan yang dihadapi siswa.

Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dilakukan berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Memahami permasalahan
2. Menyusun perencanaan.
3. Melakukan penyelesaian
4. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan

Kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki oleh masing-masing siswa berbeda-beda. Kerangka berfikir diatas akan digambarkan melalui bagan dibawah ini.



### **Pentingnya Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika :**

1. Siswa dapat memahami konsep materi serta mengaplikasikannya dan menghantarkan kepada proses berpikir mandiri.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematika menjadi sarana pengembangan gagasan dan pola berpikir dalam mengambil keputusan sebagai langkah penyelesaian masalah dan tujuan pembelajaran tercapai.
3. Mengembangkan pola pikir atau analisis terhadap permasalahan dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

### **Idealnya Kemampuan Pemecahan**

#### **Masalah :**

1. Memahami permasalahan,
2. Menentukan perencanaan masalah
3. Melakukan penyelesaian masalah dengan menerapkan rumus.
4. Menuliskan dan menjelaskan kembali hasil yang diperoleh dari penyelesaian masalah.

### **Realita di Lapangan :**

1. Masih terdapat kekeliruan saat melakukan perhitungan.
2. Kesulitan dan kebingungan saat mengerjakan contoh soal yang dimodifikasi.
3. Kurang pemahaman akan soal serta kebingungan menentukan rumus yang akan digunakan.
4. Kurang teliti dan tidak mengoreksi kembali jawaban yang ditemukan.

**Menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa.**

### **Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah**

1. Memahami permasalahan
2. Menyusun perencanaan.
3. Melakukan penyelesaian
4. Mengoreksi kembali dan menarik kesimpulan

**Bagan 2.1 Kerangka berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Penelitian deskriptif diharapkan dapat mengkaji suatu fenomena yang terjadi secara mendalam dan pada penelitian ini dapat menjabarkan, menganalisis, menggali lebih dalam mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V pada pembelajaran matematika di SD Tarbiyatul Islam Manang secara sistematis. Penelitian dilakukan secara deskriptif mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa sesuai dengan hasil tes tertulis. Peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun ajaran 2022/2023. SD Tarbiyyatul Islam terletak di desa Manang, kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan mulai Oktober 2022 sampai dengan April 2023. Kegiatan penelitian akan dilakukan melalui tahap yaitu sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Tahap ini diawali mulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal sampai pelaksanaan seminar proposal.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang akan dilaksanakan secara langsung dilapangan.

c. Tahap penyelesaian laporan

Pada tahap ini meliputi analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April
1	Analisis Kebutuhan							
2	Pembuatan Instrumen							
3	Validasi Instrumen							
4	Pengumpulan data							
5	Analisis data							
6	Penyusunan laporan hasil penelitian							

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023 dari kelas V A dan V B dengan jumlah keseluruhan 46 siswa.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V B yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan melakukan pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika akan dipilih 4 subjek pada kategori dominan yang mewakili jumlah siswa keseluruhan dan akan dijabarkan serta dianalisis hasil jawaban tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa tes, wawancara, dan dokumentasi yang akan dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis ini dilakukan untuk menggali kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam dalam pembelajaran matematika. Tes yang akan dilakukan oleh peneliti, disusun dengan langkah-langkah pembuatan soal sebagai berikut :

##### a. Membuat kisi-kisi soal

Membuat kisi-kisi soal yang digunakan sebagai pedoman dalam membuat sebuah soal. Kisi-kisi soal disusun sesuai

dengan kompetensi dasar, dan indikator yang disusun secara jelas, rinci, dan mudah dipahami. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu 3.3 menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dengan waktu) dan 4.3 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dua perbandingan besaran yang berbeda (kecepatan dan debit. Indikator yang digunakan untuk menyusun soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu diberikan soal mengenai kecepatan dan debit, siswa mampu memperoleh gambaran lengkap unsur yang diketahui, ditanyakan, menggunakan rumus serta melakukan penyelesaian, dan mengkoreksi kembali, menarik kesimpulan jawaban yang diperoleh.

b. Menentukan format atau bentuk tes

Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk tes uraian.

c. Menentukan jumlah soal

Jumlah soal yang akan diujikan disesuaikan dengan penguasaan kompetensi, bentuk soal yang digunakan, tingkat pemahaman yang akan diukur. Jumlah soal pada penelitian ini yaitu 4 soal sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah yang akan diukur yaitu memahami permasalahan, menyusun perencanaan, melakukan penyelesaian, serta mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan.

d. Merancang soal

Butir-butir soal disusun berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis semi terstandar yang berupa pertanyaan dengan beberapa pertanyaan yang sudah ditetapkan atau responden dapat memvariasi jawaban yang diberikan. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas V B, guru matematika sekaligus wali kelas V B dan kepala sekolah SD Tarbiyyatul Islam Manang.

3. Dokumentasi

Data yang akan diambil dalam penelitian di SD Tarbiyyatul Islam Manang, meliputi hasil ulangan harian, data siswa, data sekolah.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Untuk memperoleh informasi yang diinginkan, instrumen yang digunakan yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi akan dijelaskan berikut ini:

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel merupakan segala bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan,

nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 38). Variabel pada penelitian ini yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dengan strategi – strategi pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diberikan untuk menghasilkan definisi yang jelas dan terbatas dari variabel penelitian, sehingga dapat memperjelas arti yang dimaksudkan dan membatasi cakupannya (Sugiyono, 2017: 38). Kemampuan pemecahan masalah matematika meliputi indikator memahami permasalahan, menyusun perencanaan, melakukan penyelesaian, mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan.

## 3. Kisi-kisi Instrumen

Alat pengukur dalam penelitian disebut dengan instrumen. Sebelum melakukan pengujian, perlu dibuat suatu rencana yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Kisi-kisi instrumen dikembangkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Pemecahan Masalah	Nomor Soal
3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak	Diberikan soal mengenai kecepatan dan debit, siswa mampu memperoleh	Memahami Permasalahan	1a, 2a, 3a, 4a
		Menyusun Perencanaan	1b, 2b, 3b, 4b
		Melakukan Penyelesaian	1c, 2c, 3c, 4c

dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dengan waktu.	gambaran lengkap unsur yang diketahui, ditanyakan, menggunakan rumus serta melakukan penyelesaian dan mengkoreksi kembali jawaban, menarik kesimpulan jawaban yang telah diperoleh.	Mengkoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan	1d, 2d, 3d, 4d
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dua perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit).			

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

Tujuan	Indikator	Nomor Pertanyaan
Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang	Memahami Permasalahan	1, 2, 3
	Menyusun Perencanaan	4, 5
	Melakukan Penyelesaian	6
	Mengkoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan	7, 8, 9

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

Tujuan	Indikator	Nomor pertanyaan
Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang	1. Memahami Permasalahan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	2. Menyusun Perencanaan	
	3. Melakukan Penyelesaian	
	4. Mengkoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan	

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Tujuan	Indikator	Nomor pertanyaan
Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang	1. Memahami Permasalahan	1, 2, 3, 4, 5
	2. Menyusun Perencanaan	
	3. Melakukan Penyelesaian	
	4. Mengkoreksi Kembali dan	



## **F. Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh dalam penelitian haruslah diolah, dianalisis serta disajikan secara sistematis. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 247) langkah-langkah atau tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam tahap ini diperoleh dengan cara triangulasi melalui tes, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam proses ini yaitu terkait kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V dalam pembelajaran matematika.

### **2. Reduksi Data**

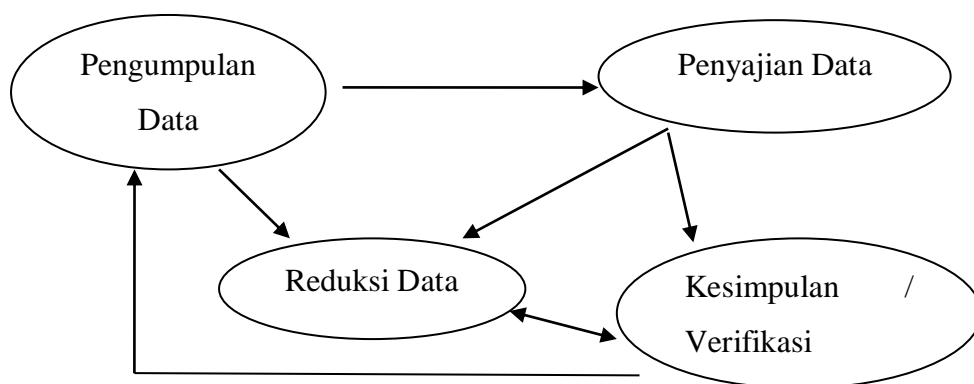
Reduksi data merupakan merangkum, memilih, menentukan hal-hal yang penting dalam penelitian. Dalam hal ini, mereduksi data akan menghasilkan gambaran yang terperinci serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini menyajikan ringkasan, grafik keterkaitan antara variabel, dan sejenisnya. Bentuk naratif digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul. Data yang diperoleh, diproses dan disederhanakan melalui reduksi data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data yang dilakukan secara valid. Kesimpulan dibuat untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang. Berdasarkan uraian di atas teknik analisis data interaktif digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1 Bagan Analisis Interaktif Miles dan Huberman

Berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika akan dilakukan analisis data :

##### Analisis Unit

###### a. Mean

Menurut Sugiyono (2017: 49) mean yaitu teknik penjelas kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok. Mean memiliki rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Mean (rata-rata)

$f_i \cdot x_i$  : Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas  $x_i$

$N$  : Jumlah Data (Sugiyono, 2017: 49)

#### b. Standar Deviasi

Standar Deviasi atau simpangan baku merupakan jumlah kuadrat semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2017: 56-58). Standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

$S$  : Simpangan baku                       $f$  : frekuensi

$n$  : jumlah sampel

$x_i$  : nilai  $x$  ke 1 sampai ke  $n$

$\bar{x}$  : rata-rata  $x$  (Sugiyono, 2017: 56-58)

Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika akan dikategorikan dengan rumus kategori sebagai berikut :

Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi

Rentang Nilai	Kategori
$x \leq \bar{x} - sd$	Rendah
$\geq \bar{x} - sd \text{ s/d } \leq \bar{x} + sd$	Sedang
$x \geq \bar{x} + sd$	Tinggi

(Azwar, 2013: 147-150)

Keterangan :

$x$  = skor KPM                       $sd$  = standar deviasi

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum SD Tarbiyyatul Islam Manang**

SD Tarbiyyatul Islam Manang terletak di Desa Manang RT 02 RW 03 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. SD Tarbiyyatul Islam Manang berdiri sejak tahun 1964. SD Tarbiyyatul Islam Manang merupakan sekolah dasar Islam dibawah naungan Yayasan Tarbiyyatul Islam Manang yang bergerak pada bidang pendidikan yaitu memiliki satu Sekolah Dasar (SD) dan 2 Taman Kanak- Kanak (TK). SD Tarbiyyatul Islam Manang memiliki visi dan misi untuk memajukan sekolah dengan mencapai impian yang dicita-citakan. Visi SD Tarbiyyatul Islam Manang yaitu mencetak generasi muslim yang beriman, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia. Misi SD Tarbiyyatul Islam yaitu :

- a. Menanamkan aqidah/keyakinan yang benar sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b. Membiasakan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyelenggarakan kegiatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan).
- d. Menciptakan suasana kerja dan proses pembelajaran yang kondusif, kompetitif, dan sportif dalam menggapai prestasi dengan prinsip

yang saling asah, asih, dan asuh. (Dokumentasi SD Tarbiyyatul Islam Manang, 09 Maret 2023)

SD Tarbiyyatul Islam Manang memiliki peran besar dalam dunia pendidikan. SD Tarbiyyatul Islam Manang memiliki 24 tenaga pendidik dan jumlah keseluruhan peserta didik 306 siswa. Wadah untuk mengembangkan potensi, minat bakat dan mempersiapkan siswa memiliki keterampilan SD Tarbiyyatul Manang mempunyai program ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di SD Tarbiyyatul Islam terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang wajib diikuti oleh semua siswa diantaranya tahfidz, pramuka, dan komputer. Ekstrakurikuler pilihan yaitu diantaranya Dokter Kecil, Rebana, Drumband, Seni tari, Macapat, dan Seni Lukis. (Dokumentasi SD Tarbiyyatul Islam Manang, 09 Maret 2023)

## **2. Deskripsi Analisis Unit**

Penelitian ini berdasarkan skor dari tes untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika sesuai dengan indikator memahami permasalahan, menyusun perencanaan, melakukan penyelesaian, mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **a. Memahami Permasalahan**

Penelitian ini dilakukan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada indikator memahami permasalahan diperoleh nilai analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Unit Memahami Permasalahan

Nilai Minimal	8
Nilai Maksimal	12
Mean	10
Standar Deviasi	1

Berdasarkan data tabel dapat dijabarkan bahwa indikator memahami permasalahan siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023 mendapatkan hasil : nilai minimal 8, nilai maksimal 12, mean (rata-rata) 10, dan standar deviasi 1.

b. Menyusun Perencanaan

Penelitian ini dilakukan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada indikator menyusun perencanaan, diperoleh hasil analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Unit Menyusun Perencanaan

Nilai Minimal	7
Nilai Maksimal	12
Mean	11
Standar Deviasi	1

Berdasarkan data tabel diatas dapat diuraikan bahwa pada indikator menyusun perencanaan siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh hasil : nilai minimal 7, nilai maksimal 12, mean (rata-rata) 11, dan standar deviasi 1.

c. Melakukan Penyelesaian

Penelitian ini dilakukan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada indikator melakukan penyelesaian, diperoleh hasil analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Unit Melakukan Penyelesaian

Nilai Minimal	1
Nilai Maksimal	12
Mean	8
Standar Deviasi	2

Berdasarkan data tabel diatas dapat diuraikan bahwa pada indikator melakukan penyelesaian siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh hasil : nilai minimal 1, nilai maksimal 12, mean (rata-rata) 8, dan standar deviasi 2.

d. Mengkoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada indikator mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan, diperoleh hasil analisis unit sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Unit Mengkoreksi Kembali dan Menarik Kesimpulan

Nilai Minimal	1
Nilai Maksimal	8
Mean	6
Standar Deviasi	2

Berdasarkan data tabel diatas dapat diuraikan bahwa pada indikator mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh hasil : nilai minimal 1, nilai maksimal 8, mean (rata-rata) 6, dan standar deviasi 2.

### 3. Deskripsi dan Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarrbiyatul Islam Manang

Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dianalisis berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah

matematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memahami permasalahan, menyusun perencanaan, melakukan penyelesaian, serta mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal. Analisis dilakukan berdasarkan dari hasil tes siswa berupa lembar jawaban dan didukung dengan hasil wawancara.

Data penelitian ini diperoleh melalui tes, wawancara dan dokumentasi. Tes kemampuan pemecahan masalah matematika berbentuk soal uraian berjumlah 4 soal yang dilaksanakan di kelas V B pada hari Selasa, 07 Maret 2023 pada jam mata pelajaran matematika pukul 08.00 sampai 09.30 WIB. Wawancara dilakukan pada bulan Maret 2023. Hasil analisis unit kemampuan pemecahan masalah matematika diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Unit Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Nilai Minimal	20
Nilai Maksimal	44
Mean	36
Standar Deviasi	6

Berdasarkan data tabel diatas dapat diuraikan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Ajaran 2022/2023 mendapatkan hasil nilai minimal 20, nilai maksimal 44, mean (rata-rata) 36, dan standar deviasi 6. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V B SD Tarbiyyatul Islam Manang akan dikategorikan dan dideskripsikan pada tabel berikut :



Tabel 4.6 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

NO	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	20 – 30	4	17%
2	Sedang	31 – 41	13	57%
3	Tinggi	42 – 44	6	26%
<b>Jumlah</b>			23	100%

Berdasarkan kategori kemampuan pemecahan masalah matematika diatas, siswa dengan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 17%, kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan persentase 57%, dan kategori tinggi sebanyak 6 siswa 26%. Berdasarkan kategori diatas maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V dominan pada kategori sedang. Oleh karena itu, dipilih 4 siswa pada kategori sedang sebagai subjek penelitian. Berikut akan dipaparkan dan dianalisis keempat hasil pekerjaan siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah :

**a. Subjek Pertama (S1)**

Analisis ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematika S1 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sebagai berikut :

1) Memahami permasalahan

Indikator memahami permasalahan dilakukan S1 dengan mengidentifikasi serta menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, analisis indikator memahami permasalahan dapat dilihat dari jawaban tes S1 sebagai berikut :

Diketahui : Kecepatan = 4 m/detik Jika budi dari rumah tiba ke toko baju dalam waktu = 30 menit

Ditanya = berapa jarak antara rumah budi ke toko baju ?

(Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 106)

Berdasarkan hasil tes tertulis soal nomor 1 indikator memahami permasalahan diatas, subjek S1 mampu mengerjakan soal dengan memahami permasalahan. Memahami permasalahan yang dilakukan S1 dibuktikan dengan siswa mampu mengidentifikasi unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar. S1 menuliskan unsur yang diketahui yaitu kecepatan dan waktu, namun pada unsur diketahui tidak langsung menuliskan apa yang diketahui masih menggunakan narasi. Hal ini didukung dengan kutipan hasil wawancara berikut :

“Kecepatan = 4 m/detik. Waktu = 30 menit”  
(Wawancara Subjek 1, 09 Maret 2023)

Untuk unsur yang ditanyakan S-1 menuliskan jarak antara rumah Budi ke toko baju. Hal ini didukung dengan kutipan hasil wawancara berikut :

“Jarak antara rumah Budi ke toko baju”. (Wawancara Subjek 1, 09 Maret 2023)

Berdasarkan kutipan hasil wawancara diatas, S1 sudah mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi indikator memahami permasalahan. S1 menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan serta dapat menjelaskan saat wawancara dengan menyebutkan yang diketahui dari soal yaitu kecepatan

= 4 m/detik, waktu = 30 menit. Sedangkan unsur yang ditanya S1 menjelaskan yang ditanyakan pada soal jarak antara rumah Budi ke toko baju. Dilihat dari analisis hasil tes tertulis dan wawancara, S1 mampu memahami permasalahan sebagai indikator pertama dalam memecahkan masalah.

## 2) Menyusun perencanaan

Analisis indikator menyusun perencanaan dapat dilihat dari jawaban tes S1 berikut :

Rumus Jarak =  $\frac{\text{Kecepatan}}{\text{Waktu}}$  (Dokumentasi hasil jawaban siswa lampiran pada halaman 106)

Berdasarkan hasil tes tertulis , dapat dilihat S1 melakukan indikator menyusun perencanaan namun perencanaan yang dilakukan masih salah. S1 pada indikator ini melakukan perencanaan dengan menuliskan rumus untuk memecahkan masalah pada unsur yang ditanya yaitu rumus mencari jarak. Rumus yang dituliskan dalam lembar jawab masih salah. Kutipan hasil wawancara dengan S1 sebagai berikut:

“Jarak = Kecepatan : Waktu” (Wawancara Subjek 1, 9 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara S-1 menyebutkan rumus yang digunakan untuk mencari jarak yaitu jarak = kecepatan : waktu. Setelah itu menjelaskan bahwa rumus yang digunakan untuk mencari jarak yaitu kecepatan : waktu, perencanaan yang dilakukan kurang tepat. Indikator menyusun perencanaan

dilakukan S1, namun kurang mampu menyusun perencanaan karena rumus yang dituliskan salah.

### 3) Melakukan penyelesaian

Berdasarkan hasil tes tertulis S1 dalam tahap melakukan penyelesaian yaitu sebagai berikut:

$$= 30 \times 60 = 1800 \text{ (waktu)}$$

$$= 4 \times 1800$$

$$= 7200 \text{ m}$$

$$= 7,2 \text{ km (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 106)}$$

S1 melakukan penyelesaian namun penyelesaian yang dilakukan tidak sesuai dengan rumus yang dituliskan sebelumnya. Rumus yang dituliskan pada poin b untuk mencari jarak (kecepatan : waktu), namun pada penyelesaian perhitungan yang dilakukan yaitu melakukan perkalian kecepatan x waktu. S1 pada indikator ini belum mampu melakukan penyelesaian dengan baik. Hal ini didukung dengan kutipan wawancara sebagai berikut :

“Mengubah waktu dulu bu dijadikan detik

$$\text{Waktu} = 30 \times 60 = 1800$$

$$= 4 \text{ m/detik} \times 1800$$

$$= 4 \times 1800$$

$$= 7.200 \text{ m}$$

$$= 7.2 \text{ km}” \text{ (Wawancara Subjek 1, 9 Maret 2023)}$$

Berdasarkan hasil wawancara diatas, S1 menjelaskan cara menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan yang dituliskan

dalam lembar jawab. Hal ini terbukti bahwa S1 melakukan penyelesaian namun tidak sesuai antara perencanaan dan penyelesaian yang dilakukan.

#### 4) Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil jawaban tertulis pada lembar jawab yaitu S1 menuliskan berikut :

Jadi jarak antara rumah budi ke toko baju adalah 7,2 km (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 106)

S1 kurang mampu melakukan indikator mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan dengan baik. S1 tidak mengkoreksi kembali jawaban sehingga masih terdapat kekeliruan, hal ini dukung dengan kutipan wawancara berikut :

“Tidak saya koreksi lagi bu” (Wawancara Subjek 1, 9 Maret 2023)

Tetapi S1 menarik kesimpulan dan menuliskannya pada lembar jawab. Hal ini dukung dengan kutipan wawancara berikut :

“Jadi, Jarak antara rumah budi ke toko baju adalah 7,2 km.” (Dokumentasi wawancara pada lampiran halaman 117)

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, S1 tidak mengkoreksi kembali hasil yang diperoleh, sehingga masih terdapat kesalahan pada pemecahan masalah yang dilakukan

terutama pada indikator menyusun perencanaan. S1 dapat menarik kesimpulan dan menjelaskan kesimpulan.

**b. Subjek Kedua (S2)**

Analisis ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematika S2 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sebagai berikut :

1) Memahami permasalahan

Indikator memahami permasalahan dilakukan S2 dengan mengidentifikasi serta menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, analisis indikator memahami permasalahan dapat dilihat dari jawaban tes S2 sebagai berikut:

Diket :  $J = 4,2 \text{ km} = 4200 \text{ m}$

$W = 14 \text{ menit} = 14 \times 60 = 840 \text{ detik}$

Ditanya = Kecepatan...? Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila ?

(Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 104)

Berdasarkan hasil tes tertulis diatas, S2 dapat memahami permasalahan. S2 Menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya pada lembar jawab dengan tepat yaitu menuliskan jarak dan waktu, sehingga S2 mampu memahami masalah. Didukung dengan kutipan wawancara sebagai berikut :

“Jarak =  $4,2 \text{ km} = 4200 \text{ m}$

Waktu =  $14 \text{ menit} = 14 \times 60 = 840 \text{ detik}$

Yang ditanyakan berapa kecepatan sepeda Dila?”

(Wawancara Subjek 2, 9 Maret 2023)

Berdasarkan kutipan hasil wawancara diatas, S2 sudah mampu memahami permasalahan. S2 menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan serta dapat menjelaskan saat wawancara dengan menyebutkan yang diketahui dari soal yaitu jarak dan waktu. Sedangkan unsur yang ditanya S2 menjelaskan yang ditanyakan pada soal yaitu berapa kecepatan sepeda . Dilihat dari analisis hasil tes tertulis dan wawancara, S2 mampu memahami permasalahan sebagai indikator pertama dalam memecahkan masalah.

## 2) Menyusun Perencanaan

Hasil jawaban S2 dalam menyusun perencanaan, dituliskan sebagai berikut :

$K = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$  (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 104)

S2 menyusun perencanaan dengan menuliskan rumus yang akan digunakan yaitu rumus mencari kecepatan yaitu jarak : waktu. Perencanaan ini dilakukan S2 dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dengan tepat, sehingga S2 mampu menyusun perencanaan. Hal ini didukung dengan kutipan wawancara berikut :

“ Kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$  ” (Wawancara Subjek 2, 9 Maret 2023)

Indikator menyusun perencanaan S2 dapat melakukan dengan menuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan

masalah dan menjelaskan saat diwawancara yaitu rumus mencari kecepatan (jarak : waktu), sehingga dilihat dari hasil tes dan wawancara S2 mampu menyusun perencanaan.

### 3) Melakukan Penyelesaian

Hasil jawaban S2 dalam melakukan penyelesaian dituliskan sebagai berikut :

$$K = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$$

$$= \frac{4200}{840}$$

= 10 m/detik (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 104)

Berdasarkan hasil tes tertulis diatas, S2 melakukan penyelesaian soal dengan memasukkan angka ke rumus dan melakukan perhitungan. Perhitungan yang dilakukan S2 dalam mencari jarak belum tepat, sehingga hasil yang diperoleh belum tepat. Hal ini didukung dengan kutipan wawancara sebagai berikut :

$$\text{“ Kecepatan} = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$$

$$= \frac{4200}{840}$$

= 10 m/detik” (Wawancara Subjek 2, 9 Maret 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, S2 menjelaskan cara penyelesaian rumus yang telah ditentukan pada tahap perencanaan. S2 melakukan penyelesaian kurang teliti dalam menghitung sehingga hasil yang diperoleh salah.



4) Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan

Hasil jawaban S2 dalam mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan dituliskan sebagai berikut :

Jadi, kecepatan sepeda dila adalah 10 m/detik (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 104)

Berdasarkan hasil tes tertulis diatas, S2 kurang mampu mengkoreksi jawaban dan menarik kesimpulan. S2 tidak meneliti kembali jawaban, sehingga masih terdapat kesalahan dalam menghitung dan jawaban yang diperoleh belum tepat. Hal ini didukung dengan kutipan hasil wawancara berikut :

“Tidak bu saya tidak meneliti lagi” (Wawancara Subjek 2, 09 Maret 2023)

S2 menarik kesimpulan dengan menuliskan kesimpulan, namun karena perhitungan yang dilakukan belum tepat kesimpulan yang dibuat juga salah. Hal ini didukung dengan kutipan wawancara berikut :

“ Jadi, kecepatan sepeda Dila yaitu 10 m/detik” (Dokumentasi pada lampiran halaman 118)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, S2 tidak mengkoreksi kembali pekerjaan yang telah diperoleh, sehingga masih terdapat kesalahan dalam perhitungan dan jawaban masih belum tepat. S2 menarik kesimpulan dan menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban, namun kesimpulan yang dituliskan salah.

**c. Subjek Ketiga (S-3)**

Analisis ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematika S3 dalam menyelesaikan soal nomor 3 sebagai berikut :

1) Memahami permasalahan

Hasil jawaban S3 dalam memahami permasalahan, dituliskan berikut :

Diketahui

Waktu = 10 menit

Volume = 320 liter

Ditanya = Debit air....? (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 111)

Berdasarkan hasil tertulis tes kemampuan pemecahan masalah matematika diatas, S3 mampu memahami permasalahan. Indikator memahami permasalahan langsung muncul pada lembar jawab S-3. Dibuktikan dengan menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan dalam soal serta identifikasi yang dilakukan tepat yaitu Volume = 320 liter dan Waktu = 10 menit, serta yang ditanyakan dalam soal yaitu debit keran air. Hal ini didukung dengan kutipan wawancara berikut :

“Yang diketahui Volume = 320 liter dan Waktu = 10 menit yang ditanyakan pada soal debit keran air tersebut?” (Wawancara Subjek 3, 9 Maret 2023)

Berdasarkan kutipan hasil wawancara diatas, S3 sudah mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi indikator

memahami permasalahan. S3 menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan serta dapat menjelaskan saat wawancara dengan menyebutkan yang diketahui dari soal yaitu volume = 320 liter dan waktu = 10 menit. Sedangkan unsur yang ditanya S3 menjelaskan yang ditanyakan pada soal debit keran air. Dilihat dari analisis hasil tes tertulis dan wawancara, S3 mampu memahami permasalahan.

## 2) Menyusun perencanaan

Hasil jawaban S3 dalam menyusun perencanaan, dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}} \text{ (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran$$

halaman 111)

Berdasarkan hasil tes tertulis diatas S3 menyusun perencanaan dengan menuliskan rumus yang akan digunakan yaitu rumus mencari debit yaitu volume : waktu. Perencanaan ini dilakukan S3 dengan menuliskan rumus yang akan digunakan dengan tepat, sehingga S3 mampu menyusun perencanaan. Hal ini didukung dengan hasil wawancara berikut :

$$\text{“Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}} \text{” (Wawancara Subjek 3, 9 Maret 2023)}$$

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa S3 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan untuk menghitung debit dan paham bahwa rumus tersebut digunakan

untuk menghitung debit. S3 mampu menyusun perencanaan dengan menuliskan rumus dengan tepat.

3) Melakukan penyelesaian

Hasil jawaban S3 dalam melakukan penyelesaian, dituliskan pada lembar jawab sebagai berikut :

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$$

$$= \frac{320}{10}$$

= 20 liter/menit (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 111)

Berdasarkan hasil tes tertulis diatas, S3 melakukan penyelesaian menggunakan rumus yang telah ditentukan untuk menghitung debit. S3 melakukan penyelesaian dengan memasukkan angka ke dalam rumus debit volume : waktu. Perhitungan yang dilakukan S3 untuk memecahkan masalah nomor 3 belum tepat sehingga jawaban yang diperoleh salah. Hal ini didukung kutipan wawancara sebagai berikut :

$$\text{“ Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$$

$$= \frac{320}{10}$$

$$= 20 \text{ liter/menit” (Wawancara Subjek 3, 9 Maret 2023)}$$

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, S3 menjelaskan cara penyelesaian rumus yang telah ditentukan dengan memasukkan angka ke dalam rumus. S3 melakukan perhitungan kurang tepat hasil yang diperoleh 20 liter/menit pada kunci jawaban hasil yang

benar yaitu 32 liter/menit. S3 melakukan penyelesaian namun jawaban yang diperoleh belum tepat.

4) Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan

Hasil jawaban S3 dalam mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan, dituliskan sebagai berikut :

Jadi, debit keran air yaitu 20 liter/menit. (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 111)

Berdasarkan hasil tes tertulis diatas, S3 tidak mengkoreksi kembali hasil yang ditemukan, sehingga masih terdapat kesalahan pada tahap penyelesaian masalah. Hal ini didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Tidak bu, tidak saya periksa lagi” (Wawancara Subjek 3, 9 Maret 2023)

S3 menarik kesimpulan dengan menuliskan kesimpulan dalam lembar jawab (Jadi, debit keran air tersebut adalah 20 l/menit), karena jawaban yang diperoleh pada penyelesaian belum tepat maka kesimpulan yang dibuat salah. Didukung dengan kutipan wawancara berikut :

“Jadi, debit keran air tersebut adalah 20 l/menit”.  
(Wawancara Subjek 3, 9 Maret 2023)

S-3 saat wawancara mengatakan tidak mengkoreksi kembali pekerjaan, sehingga masih terdapat kesalahan pada pemecahan masalah yang dilakukan. S3 melakukan penarikan kesimpulan terhadap jawaban dengan menuliskan pada lembar jawab serta

menjelaskan kesimpulan saat wawancara, namun kesimpulan yang dibuat salah.

**d. Subjek 4 (S4)**

Analisis ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematika S4 dalam menyelesaikan soal nomor 4 sebagai berikut :

1) Memahami Permasalahan

Hasil jawaban S4 dalam memahami permasalahan dan dituliskan dengan jawaban sebagai berikut :

Diket = p = 160 cm l = 100 cm t = 160 cm w = 40 menit

Ditanya = berapa debit pompa air tersebut ? (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 116)

Berdasarkan hasil pekerjaan diatas, S4 mampu memahami permasalahan. S4 dapat memahami permasalahan yaitu dapat menuliskan unsur yang diketahui dan ditanya, yaitu pada soal diketahui panjang = 160 cm, lebar = 100 cm, tinggi = 140 cm, dan waktu = 40 menit. Hal ini didukung dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Panjang = 160 cm

Lebar = 100 cm

Tinggi = 140 cm

Waktu = 40 menit” (Wawancara Subjek 4, 9 Maret 2023)

Unsur ditanya pada soal yaitu S4 menuliskan debit pompa air, hal ini menandakan bahwa S4 mampu memahami permasalahan. Kutipan wawancara sebagai berikut :

“Berapa debit pompa air tersebut?”(Wawancara Subjek 4, 9 Maret 2023)

Berdasarkan kutipan hasil wawancara diatas, S4 sudah mampu memahami permasalahan. S4 menuliskan unsur yang diketahui dan ditanyakan serta dapat menjelaskan saat wawancara dengan menyebutkan yang diketahui dari soal yaitu panjang = 160 cm, lebar = 100 cm, tinggi = 140 cm, waktu = 40 menit. Sedangkan unsur yang ditanya S4 menjelaskan yang ditanyakan pada soal yaitu berapa debit pompa air. Dilihat dari analisis hasil tes tertulis dan wawancara, S4 mampu memahami permasalahan sebagai indikator pertama dalam memecahkan masalah.

## 2) Menyusun Perencanaan

Hasil jawaban S4 dalam menyusun perencanaan, dituliskan sebagai berikut :

$$V = p \times l \times t$$

$$D = \frac{V}{W} \quad (\text{Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran}$$

halaman 116)

Berdasarkan hasil tes tertulis S4 dalam menyelesaikan soal nomor 4 yaitu mampu menyusun perencanaan. S4 menyusun perencanaan untuk memecahkan masalah dengan menentukan rumus yaitu rumus mencari volume dan debit. Kutipan wawancara sebagai berikut :

“Pertama mencari volume dulu bu rumusnya Volume= panjang x lebar x tinggi, lalu setelah itu menghitung debit yaitu =

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}} \text{ “ (Wawancara Subjek 4, 9 Maret 2023) ”}$$

Berdasarkan kutipan hasil wawancara diatas, S4 sudah mampu menyusun perencanaan. S4 menjelaskan rumus yang diktuliskan digunakan untuk mencari debit, sebelumnya dengan menuliskan rumus mencari volume dikarenakan volume pada soal belum diketahui. Rumus yang dituliskan untuk mencari volume dan debit dituliskan S4 dengan tepat. S4 sudah mampu menyusun perencanaan karena rumus yang dituliskan tepat.

### 3) Melakukan Penyelesaian

Hasil jawaban S4 dalam melakukan penyelesaian yang dituliskan pada lembar jawab yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} V &= p \times l \times t \\ &= 160 \times 100 \times 140 \\ &= 2.240.000 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D &= \frac{V}{W} \\ &= \frac{224.000}{40} \end{aligned}$$

= 55.100 l/menit (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 116)

Berdasarkan hasil tes tertulis diatas, S4 mampu melakukan penyelesaian, namun penyelesaian yang dilakukan masih kurang tepat. S4 melakukan penyelesaian untuk memecahkan masalah



dengan menuliskan rumus dan memasukkan angka untuk dilakukan perhitungan sebagai langkah menyelesaikan masalah. S4 menghitung volume bak mandi yang berbentuk balok setelah itu mencari debit pompa air. Kutipan wawancara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{“ } V = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\
 & = 160 \times 100 \times 160 \\
 & = 2.240.000 \text{ cm}^3 \\
 & = 224000 \text{ liter} \\
 \text{Debit} & = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}} \\
 & = \frac{224.000}{40} \\
 & = 55.100 \text{ liter/menit” (Wawancara Subjek 4, 9 Maret 2023)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil wawancara diatas, S4 menjelaskan cara menyelesaikan masalah dengan menghitung menggunakan rumus. Perhitungan yang dilakukan S4 belum tepat dalam melakukan pembagian masih terdapat perhitungan yang salah sehingga jawaban yang ditemukan salah. S4 juga belum tepat dalam mengubah satuan dari  $\text{cm}^3$  diubah menjadi liter. S4 melakukan penyelesaian sesuai dengan rumus yang dituliskan di tahap perencanaan, namun jawaban yang diperoleh belum tepat..

#### 4) Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan

Hasil jawaban S4 dalam mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan dituliskan sebagai berikut :

Jadi, debit pompa air tersebut adalah 55.100 l/mnt (Dokumentasi hasil jawaban siswa pada lampiran halaman 116)

Berdasarkan hasil tes tertulis yang dilakukan diatas, S4 kurang mampu melakukan indikator mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan. S4 tidak mengkoreksi kembali jawaban sehingga masih terdapat kekeliruan, S4 sudah melakukan penarikan kesimpulan, namun kesimpulan yang dituliskan belum tepat. Kutipan wawancara sebagai berikut :

“Tidak bu, Kesimpulannya jadi, debit pompa air tersebut adalah 55.100 l/menit.” (Wawancara Subjek 4, 9 Maret 2023)

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, S4 tidak mengkoreksi kembali hasil yang diperoleh, S4 kurang teliti sehingga masih ada kesalahan pada pemecahan masalah yang dilakukan terutama dalam menghitung dan mengubah satuan ke satuan yang lain. S4 dapat menarik kesimpulan dan menjelaskan kesimpulan.

Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika sesuai indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu memahami permasalahan, menyusun perencanaan, melakukan penyelesaian, mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan. Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui pada indikator memahami permasalahan S1, S2, S3, dan S4 mampu memahami permasalahan. Hal ini didukung dengan kutipan wawancara guru wali kelas yaitu :

“Kemampuan pemecahan masalah matematika sendiri di kelas ini rata-rata kalau mengerjakan soal itu kebanyakan sudah bisa mengidentifikasi unsur yang diketahui dan ditanya.” (Wawancara guru wali kelas V B, 9 Maret 2023)

Berdasarkan wawancara dengan guru diatas, menyatakan bahwa siswa sudah bisa mengidentifikasi unsur yang diketahui dan ditanya pada soal. Indikator menyusun perencanaan, semua subjek melakukan indikator menyusun perencanaan. S1 kurang mampu menyusun perencanaan dikarenakan rumus yang dituliskan belum tepat, sedangkan S2,S3, dan S4 mampu melaksanakan menyusun perencanaan karena rumus yang dituliskan tepat. Hal ini didukung dengan kutipan hasil wawancara dengan guru wali kelas yaitu

“Anak juga kadang lupa mau menggunakan rumus yang akan digunakan”. (Wawancara guru wali kelas V B, 9 Maret 2023)

Berdasarkan wawancara dengan guru diatas, menyatakan bahwa salah satu kesulitan siswa terkadang lupa dan bingung untuk menentukan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Ketercapaian indikator melakukan penyelesaian yaitu semua subjek melakukan penyelesaian. S1 belum mampu melakukan penyelesaian S2 S3 dan S4 kurang mampu melakukan penyelesaian karena hasil yang diperoleh belum tepat. Hal ini didukung’ dengan kutipan wawancara dengan guru wali kelas V B sebagai berikut :

“... tetapi saat menghitung memasukkan angka ke dalam rumus masih kurang teliti. Ketika jawaban sudah ditemukan, anak masih kurang mengkoreksi kembali dan ada yang bingung menarik kesimpulan.” (Wawancara guru wali kelas V B, 9 Maret 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang mampu melakukan penyelesaian dengan baik, dikarenakan saat menghitung memasukkan angka ke dalam

rumus masih kebingungan melakukan perhitungan dan kurang teliti sehingga hasil yang ditemukan belum tepat. Indikator mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan, S1, S2, S3, S4 kurang mampu menyelesaikan indikator ini karena masih belum mengkoreksi kembali jawaban yang diperoleh namun menarik kesimpulan, didukung dengan kutipan wawancara dengan guru sebagai berikut :

“Melakukan penyelesaian, mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan.” (Wawancara guru wali kelas V B, 9 Maret 2023)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih banyak yang kurang mampu menyelesaikan pada indikator melakukan penyelesaian serta mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan hal ini sesuai dengan analisis sebelumnya bahwa siswa masih kurang mampu menyelesaikan 2 indikator tersebut dengan baik. Guru melakukan analisis terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa. Hal ini didukung dengan kutipan wawancara dengan guru yaitu :

“Iya saya lakukan analisis. Penting karena dengan melakukan analisis kita dapat mengetahui kemampuan anak dan dapat dijadikan evaluasi serta perbaikan.” (Wawancara guru wali kelas V B, 9 Maret 2023)

Selaras dengan pernyataan kepala sekolah saat wawancara sebagai berikut :

“Penting, dengan melakukan analisis guru dapat mengetahui tingkat kemampuan anak, sejauh mana pemahaman anak. Saya meminta guru, untuk dijadikan pedoman juga dalam

melakukan perbaikan untuk tujuan pendidikan.” (Wawancara Kepala Sekolah, 7 Maret 2023)

Analisis kemampuan pemecahan masalah penting untuk dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan guru dan kepala sekolah analisis kemampuan pemecahan masalah matematika digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak, dan digunakan sebagai evaluasi, perbaikan, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan suatu kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menghadapi masalah dengan adanya upaya menyelesaikan, mencari jalan keluar atas masalah atau kesulitan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga tujuan dapat tercapai (Andriani, 2016: 90). Pembelajaran matematika menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan berfikir dan bernalar sehingga dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

Pentingnya siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika, agar terlatih untuk berpikir mandiri mengembangkan gagasan dan melatih untuk menyelesaikan masalah dengan mengambil keputusan dalam mencari jalan keluar terhadap suatu masalah. Kemampuan pemecahan masalah pada siswa tidak hanya berpatokan pada hasil saja, namun haruslah melakukan penyelesaian sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika. Adapun ketercapaian

indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang dalam menyelesaikan masalah pada soal yaitu sebagai berikut :

1. Memahami Permasalahan

Indikator pertama yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal yaitu memahami permasalahan. Analisis dari lembar jawab semua subjek mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan ditanya dengan benar, keempat subjek dapat menjelaskan kembali pada saat wawancara hal ini membuktikan bahwa indikator memahami permasalahan tercapai. subjek dapat memahami permasalahan. Memahami permasalahan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mengkategorikan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dalam soal (Hendriana et al., 2014: 24-25). Hal ini juga selaras dengan pendapat Mawaddah & Anisah (2015: 172) mengenali masalah dapat dilakukan dengan mengidentifikasikan dan menuliskan yang diketahui, ditanyakan serta unsur yang diperlukan.

2. Menyusun perencanaan

Menyusun perencanaan dilakukan setelah mengetahui unsur-unsur yang diketahui dan ditanya, menyusun perencanaan dengan menentukan rumus yang akan menjawab masalah pada unsur yang ditanya. Dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya terlihat ketercapaian indikator menyusun perencanaan subjek melakukan perencanaan dengan menuliskan rumus. S2, S3, S4, menyusun

perencanaan dengan tepat, sedangkan S1 melaksanakan indikator menyusun perencanaan namun rumus yang dituliskan masih salah atau belum tepat. Melakukan perencanaan yang digunakan untuk pemecahan masalah mulai dari menentukan strategi, rumus, metode, dan langkah-langkah penyelesaian (Winarni & Harmini, 2017: 125). Hal ini juga selaras dengan pendapat Mawaddah & Anisah (2015: 172) menentukan perencanaan dengan merumuskan masalah.

### 3. Melakukan Penyelesaian

Kemampuan pemecahan masalah matematika digunakan sebagai cara untuk mencari jalan keluar suatu permasalahan. Setelah menyusun perencanaan dan menemukan rumus selanjutnya memecahkan masalah dengan cara memasukkan unsur yang diketahui ke dalam rumus dan melakukan perhitungan. S1 melakukan penyelesaian tetapi rumus yang digunakan tidak sesuai yang dituliskan. S2, S3 dan S4 melakukan penyelesaian namun perhitungan yang dilakukan masih salah sehingga hasil yang diperoleh belum tepat. Menurut Zulfianti (2016: 37) melakukan penyelesaian menghitung penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai yang diketahui kedalam rumus. Hal ini sejalan dengan pendapat Roebyanto & Harmini (2017: 44) melakukan penyelesaian masalah yang dihadapi dengan rumus-rumus, strategi yang telah dilakukan dengan melakukan perhitungan, menemukan solusi dan jalan keluar atas permasalahan memasukkan unsur-unsur yang diketahui kedalam rumus yang telah ditentukan.

#### 4. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan

Memahami permasalahan, menyusun perencanaan, dan melakukan penyelesaian sudah dilakukan dan menemukan jalan keluar dengan menemukan hasil dari permasalahan dalam soal. Setelah ketiga indikator telah dilakukan dan menemukan hasil maka dilakukan pengecekan ulang dengan mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan. S1, S2, S3, dan S4 tidak mengkoreksi kembali jawaban, tidak melakukan pemeriksaan kembali maupun menghitung ulang sehingga masih terdapat kesalahan. Semua Subjek menarik kesimpulan dengan menuliskannya, tetapi kesimpulan yang dituliskan masih kurang tepat. Mengkoreksi dengan menyimpulkan atau menulis kembali hasil dan mengecek kembali jawaban atas persoalan dengan benar (Maimunah et al., 2016: 23). Hal ini sejalan dengan pendapat Zulfianti (2016: 37) Langkah ini dilakukan dengan memeriksa kembali kebenaran jawaban yang diperoleh dan melakukan penarikan kesimpulan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas siswa dengan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 17%, kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan persentase 57%, dan kategori tinggi sebanyak 6 siswa 26%. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V dominan pada kategori sedang. Pada indikator memahami permasalahan, siswa sudah mampu mengidentifikasi unsur yang diketahui dan ditanya dalam soal. Pada indikator menyusun perencanaan siswa mampu menuliskan rumus, namun terkadang rumus yang dituliskan siswa belum tepat. Pada indikator melakukan penyelesaian, siswa melakukan penyelesaian namun hasil yang diperoleh belum tepat. Pada indikator mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan, siswa tidak mengkoreksi kembali jawaban tidak melakukan pemeriksaan kembali maupun menghitung ulang sehingga masih terdapat kesalahan, siswa menarik kesimpulan dengan menuliskannya, tetapi kesimpulan yang dituliskan masih kurang tepat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, maka dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya lebih teliti dan cermat dalam menyusun perencanaan dengan menentukan rumus dengan tepat. Hendaknya lebih teliti dalam melakukan perhitungan, dan memeriksa kembali jawaban yang telah ditemukan.
2. Guru diharapkan dapat menjadikan analisis ini sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
3. Sekolah dapat mempertimbangkan hasil penelitian dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan mengambil kebijakan-kebijakan dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Mania, S., Amin, M., Nur, F., & Angriani, A. D. 2021. Analisis Soal Matematika Berbasis HOTS dan Kemampuan pemecahan Masalah. *Jurnal Of Islamic Education*. (<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/24901>. diakses 7 Mei 2023)
- Amam, A. 2017. Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Jurnal Teori dan Riset Matematika*. (<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/download/765/975>, diakses 5 November 2022.)
- Andar, & Ikman. 2016. Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Ujian Semester Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3061/2298> diakses 24 Oktober 2022)
- Andriani, A. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Mahasiswa FMIPA Pendidikan Matematika Melalui Model Pembelajaran Improve. *Jurnal Tarbiyah*. (<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/107>, diakses 5 November 2022)
- Angraini, H., Sofiyani, & Putra, A. 2019. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi FPB dan KPK di SD Negeri 02 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*. (<https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/view/1590/1428>, diakses 25 Oktober 2022)
- Ansori, H., & Aulia, I. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. (<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/629>, diakses 2 November 2022)
- Apriani, F. 2018. Kesalahan Mahasiswa Calon Guru SD Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Al-Khawarizmi*. (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/view/4504> diakses 9 November 2022)
- Awaliyah, G. 2015. Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD SE-GUGUS Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Jurnal Unnes*. (<http://lib.unnes.ac.id/22830/>. diakses 10 Mei 2023)

- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrulaini. 2018. Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/32> diakses 10 Mei 2023)
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. 2016. Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/21635/10234>, diakses 30 Oktober 2022)
- Christina, E. N., & Adirakasiwi, A. G. 2021. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Tahapan Polya Dalam Menyelesaikan Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. (<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.405-424>, diakses 26 Oktober 2022)
- Citra, R. 2017. Komparasi Hasil Belajar Matematika menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Pembelajaran Konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 9 Merangin. *Jurnal Pendidikan Matematika*. (<https://journal.stkipypmbangko.ac.id/index.php/matedukasia/article/download/68/31>, diakses 26 Oktober 2022)
- Hendriana, H., Slamet, U. R., & Sumarmo, U. 2014. Mathematical Connection Ability And Self-Confidence (An experiment on Junior High School students through Contextual Teaching and learning with Mathematical Manipulative). *International Journal of Education*. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/ije/article/view/1726>, diakses 20 November 2022)
- Indriyani, R. W., & Masriyah. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Ideal Problem Solving Dalam. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. (<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v5n2.p%25p>, diakses 25 Oktober 2022)
- Irawan, I. P. E., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (n.d.). 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika : Pengetahuan Awal, Apresiasi Matematika, Dan Kecerdasan Logis Matematis. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/10185>, diakses 16 November 2022)
- Jarmita, N. 2018. Kemampuan Mahasiswa PGMI Dalam Memecahkan Masalah Geometri Ditinjau Dari Perbedaan Kemampuan Matematika. *Jurnal Al-Khawarizmi*. (<https://jurnal.ar>

raniry.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/4504, diakses 1 November 2022)

Kementrian Agama. 2019. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Penafsiran AL- Quran.

Lamya. 2020. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.

Lathifah, H. F., Bintoro, H. S., & Ulya, H. 2021. *Analying Factors Influencing The Mathematical Problem Solving Ability Of Elementary Ssholl Students*. Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika. (<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8105/pdf>, diakses 9 November 2022)

Layali, N. K., & Masri. 2020. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Model Treffinger di SMA N 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/download/11448/5753>, diakses 27 Oktober 2022)

Maimunah, Purwanto, Sa'dijah, C., & Sisworo. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Matematika Melalui Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Penalaran Matematis Siswa Kelas X-A SMA Al-Muslimun. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*. (<https://doi.org/10.15642/jrpm.2016.1.1.17-30>, diakses 14 November 2022)

Mariam, S., Nurmala, N., Nurdianti, D., Rustyani, N., Desi, A., & Hidayat, W. 2019. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTsN Dengan Menggunakan Metode Open Ended Di Bandung Barat. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. (<https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.94>, diakses 27 Oktober 2022)

Mawaddah, S., & Anisah, H. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan) di SMPn Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* (<https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.644>, diakses 27 Oktober 2022)

Monawarah, Nuraida, & Zaiyar, M. 2018. Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Sudut Pusat dan Sudut Keliling Lingkaran Di DI MTsN Langsa. *Jurnal Alkind: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. (<http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jimpma>, diakses 26 Oktober 2022)

NurFatanah, Rusmono, & Nurjannah. 2018. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*,. (<https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2807>, diakses 13

November 2022)

- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. (<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>, diakses 26 Oktober 2022)
- Rodhi, N. N. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Roebiyanto, G., & Harmini, S. 2017. *Pemecahan Masalah Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagita, Y. 2017. Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N 27 Sungai Kota Padang. *Jurnal UNP*. (<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/2925> diakses 10 Mei 2023)
- Siregar, T. J. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. VIII(1). *Jurnal Pendidikan Matematika*. (<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v8i1.5454> diakses 15 November 2022)
- Siyoto, S., & Shodiq, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartini, T. S. 2016. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*. ([https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:jfDgJQUQWmcJ:scholar.google.com/+Peningkatan+Kemampuan+Pemecahan+Masalah+Matematis+Siswa+melaui+Pembelajaran+Berdasarkan+Masalah&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:jfDgJQUQWmcJ:scholar.google.com/+Peningkatan+Kemampuan+Pemecahan+Masalah+Matematis+Siswa+melaui+Pembelajaran+Berdasarkan+Masalah&hl=id&as_sdt=0,5), diakses 12 November 2022)
- Winarni, E. S., & Harmini, S. 2017. *Matematika Untuk PGSD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, S., Pranata, O. H., & Suryana, Y. 2018. Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Campuran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25221>, diakses 12 November 2022)
- Zulfianti. 2016. Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Belajar

Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar (Studi pada Materi Reaksi Oksidasi dan Reduksi).

Zulkarnain, I. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 42–54. (<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.164>, diakses 15 November 2022)

## **LAMPIRAN**



### Lampiran 1 (Lembar Validasi Tes)

#### LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa  
Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Grogol Sukoharjo Tahun  
Ajaran 2022/2023

Nama Mahasiswa : Amelia Widyaningrum

NIM : 193141064

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator :

#### Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal uraian (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :

- |   |                 |   |                 |
|---|-----------------|---|-----------------|
| 1 | : Tidak Sesuai  | 4 | : Sesuai        |
| 2 | : Kurang Sesuai | 5 | : Sangat Sesuai |
| 3 | : Cukup Sesuai  |   |                 |

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan pembelajaran					✓
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika : a. Memahami masalah b. Menyusun perencanaan c. Melakukan penyelesaian d. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan					✓
3	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓
4	Kejelasan maksud dari soal				✓	
5	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					✓
6	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓	
7	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang				✓	

dikenal siswa						
---------------	--	--	--	--	--	--

**Saran**

Silahkan revisi sesuai saran

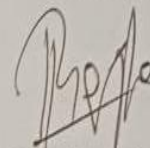
**Kesimpulan Validator/Penilai**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar tes kemampuan pemecahan masalah matematika dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Sukoharjo, 24 Februari 2023

Validator,



Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA**

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa  
Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Grogol Sukoharjo Tahun  
Ajaran 2022/2023

Nama Mahasiswa : Ameliya Widyaningrum

NIM : 193141064

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator :

**Petunjuk :**

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal uraian (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1 : Tidak Sesuai  | 4 : Sesuai        |
| 2 : Kurang Sesuai | 5 : Sangat Sesuai |
| 3 : Cukup Sesuai  |                   |

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan pembelajaran					✓
2	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika :					
	a. Memahami masalah				✓	
	b. Menyusun perencanaan				✓	
	c. Melakukan penyelesaian				✓	
	d. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan				✓	
3	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓
4	Kejelasan maksud dari soal					✓
5	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓	
6	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓	
7	Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang					✓

dikenal siswa									
---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan Validator/Penilai**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar tes kemampuan pemecahan masalah matematika dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Sukoharjo, 14 Februari 2023

Validator,



(Anita Purnamasari, M.P.d)

**Lampiran 2 (Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika)**

**Instrumen Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika</b>	<b>NO Soal</b>	<b>Soal (Uraian)</b>
3.4 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dengan waktu.	Diberikan soal mengenai kecepatan dan debit, siswa mampu memperoleh gambaran lengkap unsur yang diketahui, ditanyakan, menggunakan rumus serta melakukan penyelesaian dan mengkoreksi kembali jawaban, menarik kesimpulan	1. Memahami permasalahan.	1 a	Budi dari rumah ke toko baju mengendarai sepeda dengan kecepatan rata-rata 4m/detik. Jika Budi dari rumah tiba di toko baju dalam waktu 30 menit, berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dua perbandingan;an dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit).			2 a	Dila bersepeda dengan jarak tempuh 4,2 km selama 14 menit. Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila? Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!
			3 a	Sebuah keran dapat mengalirkan air sebanyak 320 liter dalam waktu 10 menit. Berapakah debit keran air tersebut? Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!
			4 a	Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 160 cm,

	jawaban yang telah diperoleh.	2. Menyusun perencanaan.	<p>lebar 100 cm dan tinggi 140 cm. Bak mandi tersebut akan diisi air dengan pompa air hingga penuh membutuhkan waktu 40 menit. Maka, berapa debit pompa air tersebut? Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!</p> <p>1 b Budi dari rumah ke toko baju mengendarai sepeda dengan kecepatan rata-rata 4m/detik. Jika Budi dari rumah tiba di toko baju dalam waktu 30 menit, berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju. Tulislah rumus yang digunakan untuk menyelesaikan dari soal tersebut!</p> <p>2 b Dila bersepeda dengan jarak tempuh 4,2 km selama 14 menit. Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila? Tulislah rumus yang digunakan untuk menyelesaikan dari soal tersebut!</p> <p>3 b Sebuah keran dapat mengalirkan air sebanyak 320 liter dalam waktu 10 menit. Berapakah debit keran air tersebut? Tulislah rumus yang digunakan untuk menyelesaikan dari soal</p>
--	-------------------------------	--------------------------	---

			4 b	tersebut! Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 160 cm, lebar 100 cm dan tinggi 140 cm. Bak mandi tersebut akan diisi air dengan pompa air hingga penuh membutuhkan waktu 40 menit. Maka, berapa debit pompa air tersebut? Tulislah rumus yang digunakan untuk menyelesaikan dari soal tersebut!
		3. Melakukan penyelesaian	1 c	Budi dari rumah ke toko baju mengendarai sepeda dengan kecepatan rata-rata 4m/detik. Jika Budi dari rumah tiba di toko baju dalam waktu 30 menit, berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju. Hitunglah penyelesaian soal dengan rumus yang telah ditentukan!
			2 c	Dila bersepeda dengan jarak tempuh 4,2 km selama 14 menit. Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila? Hitunglah penyelesaian soal dengan rumus yang telah ditentukan!
			3c	Sebuah keran dapat mengalirkan air sebanyak 320

			4 c	<p>liter dalam waktu 10 menit. Berapakah debit keran air tersebut? Hitunglah penyelesaian soal dengan rumus yang telah ditentukan!</p> <p>Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 160 cm, lebar 100 cm dan tinggi 140 cm. Bak mandi tersebut akan diisi air dengan pompa air hingga penuh membutuhkan waktu 40 menit. Maka, berapa debit pompa air tersebut? Hitunglah penyelesaian soal dengan rumus yang telah ditentukan!</p>
		4. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan	1 d	<p>Budi dari rumah ke toko baju mengendarai sepeda dengan kecepatan rata-rata 4m/detik. Jika Budi dari rumah tiba di toko baju dalam waktu 30 menit, berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju. Tuliskan kesimpulan jawaban dan periksa kembali!</p>
			2 d	<p>Dila bersepeda dengan jarak tempuh 4,2 km selama 14 menit. Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila? Tuliskan kesimpulan jawaban dan periksa kembali!</p>
			3 d	<p>Sebuah keran dapat</p>



			4 d	<p>mengalirkan air sebanyak 320 liter dalam waktu 10 menit. Berapakah debit keran air tersebut? Tuliskan kesimpulan jawaban dan periksa kembali!</p> <p>Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 160 cm, lebar 100 cm dan tinggi 140 cm. Bak mandi tersebut akan diisi air dengan pompa air hingga penuh membutuhkan waktu 40 menit. Maka, berapa debit pompa air tersebut? Tuliskan kesimpulan jawaban dan periksa kembali!</p>
--	--	--	-----	---

**Lampiran 3 (Lembar Soal)****Lembar Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah**

**Petunjuk sebelum mengerjakan soal!**

- 1. Sebelum mengerjakan soal bacalah doa terlebih dahulu.**
- 2. Tuliskan nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawaban.**
- 3. Baca soal dengan teliti dan pahami informasi yang terdapat dalam soal.**

**Jawablah Pertanyaan di bawah ini!**

1. Budi dari rumah akan pergi ke toko baju mengendarai sepeda dengan kecepatan rata-rata 4m/detik. Jika Budi dari rumah tiba ke toko baju dalam waktu 30 menit, berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju?
  - a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!
  - b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal!
  - c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!
  - d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan!
2. Dila bersepeda dengan jarak tempuh 4,2 km selama 14 menit. Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila?
  - a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!
  - b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal!
  - c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!
  - d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan!
3. Sebuah keran dapat mengalirkan air sebanyak 320 liter dalam waktu 10 menit. Berapakah debit keran air tersebut?
  - a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!
  - b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal!
  - c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!

- d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan!
4. Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 160 cm, lebar 100 cm dan tinggi 140 cm. Bak mandi tersebut akan diisi air dengan pompa air hingga penuh membutuhkan waktu 40 menit. Maka, berapa debit pompa air tersebut? (HOTS)
- a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!
- b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal!
- c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!
- d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan!

**-Selamat Mengerjakan-**

**Lampiran 4 (Pedoman Penskoran)**

<b>No Soal</b>	<b>Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah</b>	<b>Skor</b>	<b>Respon Siswa</b>
	Memahami masalah	0	Tidak ada identifikasi unsur
		1	Identifikasi unsur salah
		2	Identifikasi unsur kurang lengkap
		3	Identifikasi unsur lengkap dan benar
	Menyusun perencanaan	0	Tidak ada perencanaan
		1	Perencanaan masalah salah
		2	Perencanaan penyelesaian masalah benar namun kurang lengkap
		3	Perencanaan penyelesaian benar dan lengkap
	Melakukan Penyelesaian	0	Tidak melakukan perencanaan penyelesaian masalah
		1	Melaksanakan penyelesaian masalah salah
		2	Melaksanakan penyelesaian masalah namun kurang lengkap
		3	Melaksanakan penyelesaian masalah lengkap dan benar
	Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan	0	Tidak ada kesimpulan
		1	Kesimpulan salah
		2	Kesimpulan benar
Skor Maksimum Soal		11	

## Lampiran 5 (Kunci Jawaban)

## KUNCI JAWABAN

NO	SOAL	JAWABAN
1	<p>Budi ke toko baju mengendarai sepeda dengan kecepatan rata-rata 4m/detik. Jika Budi tiba di toko baju dalam waktu 30 menit, berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju?</p>	<p>a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!</p> <p>Jawab :</p> <p>Diketahui :</p> <p>Kecepatan = 4 m/detik</p> <p>Waktu = 30 menit = 1800 detik</p> <p>Ditanya : Berapa jarak antara rumah Budi ke took baju?</p> <p>b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan!</p> <p>Jarak = Kecepatan x Waktu</p> <p>c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!</p> <p>Jarak = Kecepatan x Waktu  = 4 m/ detik x 1800 detik  = 7200 m  = 7,2 km</p> <p>d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan!</p> <p>Jadi, jarak antara rumah Budi ke toko baju yaitu sejauh 7,2 km.</p>
2	<p>Dila bersepeda dengan jarak tempuh 4,2 km selama 14 menit. Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila?</p>	<p>a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!</p> <p>Jawab :</p> <p>Diketahui :</p> <p>Jarak = 4,2 km = 4200 m</p> <p>Waktu = 14 menit = 840 detik</p> <p>Ditanya : Berapa m/detik kecepatan sepeda Dila?</p>

		<p>b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan!</p> $\text{Kecepatan} = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$ <p>c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!</p> $\text{Kecepatan} = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$ $= \frac{4200 \text{ m}}{840 \text{ detik}}$ $= 5 \text{ m/detik}$ <p>d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan!</p> <p>Jadi, kecepatan sepeda Dila yaitu 5 m/detik.</p>
3	<p>Dalam waktu 10 menit sebuah keran dapat mengalirkan air sebanyak 320 liter. Berapakah debit keran air tersebut?</p>	<p>a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!</p> <p>Jawab :</p> <p>Diketahui :</p> <p>Waktu = 10 menit</p> <p>Volume = 320 liter</p> <p>Ditanya : Berapakah debit keran air?</p> <p>b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan!</p> $\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$ <p>c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!</p> $\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$ $= \frac{320 \text{ liter}}{10 \text{ menit}}$

		<p>= 32 liter / menit</p> <p>d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan! Jadi, debit keran air yaitu 32 liter/menit.</p>
4	<p>Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 160 cm, lebar 100 cm dan tinggi 140 cm. Bak mandi tersebut akan diisi air dengan pompa air hingga penuh membutuhkan waktu 40 menit. Maka, berapa debit pompa air tersebut? (HOTS)</p>	<p>a. Tulislah yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut!</p> <p>Jawab :</p> <p>Diketahui :</p> <p>Panjang bak mandi = 160 cm Lebar bak mandi = 100 cm Tinggi bak mandi = 140 cm Waktu = 40 menit</p> <p>Ditanya : Berapakah debit pompaair?</p> <p>b. Tentukan dan tuliskan rumus yang akan digunakan!</p> <p>Volume = Panjang x Lebar x Tinggi Debit = <math>\frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}</math></p> <p>c. Hitunglah menggunakan rumus yang telah ditentukan!</p> <p>Volume = Panjang x Lebar x Tinggi = 160 cm x 100 cm x 140 cm = 2.240.000 cm<sup>3</sup> = 2.240 liter</p> <p>Debit = <math>\frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}</math> = <math>\frac{2.240 \text{ liter}}{40 \text{ menit}}</math> = 56 liter / menit</p> <p>d. Periksa kembali jawaban yang telah diperoleh dan berikan kesimpulan! Jadi, debit pompaair tersebut yaitu 56</p>

		liter/ment.
--	--	-------------



### Lampiran 6 (Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika)

NO	NAMA SISWA	1a	1b	1c	1d	2a	2b	2c	2d	3a	3b	3c	3d	4a	4b	4c	4c	Jumlah	Kategori
1	AZPY	3	3	1	1	2	3	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	32	Sedang
2	CPM	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	1	35	Sedang
3	CENJ	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44	Tinggi
4	DAR	3	3	3	2	3	3	2	0	3	3	3	2	3	3	1	1	38	Sedang
5	FMP	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	37	Sedang
6	FAW	3	3	1	1	2	0	0	0	3	3	0	0	1	3	0	0	20	Rendah
7	HLS	0	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	0	32	Sedang
8	IKP	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	1	32	Sedang
9	LFA	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	42	Tinggi
10	LAA	0	3	2	2	3	3	2	1	3	0	2	1	2	1	1	1	27	Rendah
11	MAA	3	1	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	1	1	35	Sedang
12	MHPA	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44	Tinggi
13	PN	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	0	30	Rendah
14	QAP	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	41	Sedang
15	QDS	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	1	39	Sedang
16	SAJ	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	34	Sedang
17	SAPP	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	42	Tinggi
18	SHNFN	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	41	Sedang
19	TAK	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44	Tinggi
20	ZHKR	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	1	39	Sedang
21	DK	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44	Tinggi
22	KAAPA	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	1	38	Sedang
23	RA	3	3	1	1	2	1	2	1	3	0	3	1	2	3	2	1	29	Rendah
	Skor Maksimum	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	44	

## Lampiran 7 (Analisis Unit)

### Menyusun Interval

#### 1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 23 \\ &= 1 + 4,493 \\ &= 5,493 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

#### 2. Rentang Data

$$\begin{aligned} R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 44 - 20 \\ &= 24 \end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= R : K \\ &= 24 : 6 \\ &= 4 \end{aligned}$$

#### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

Interval	F	$x_i$	$f \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f (x_i - \bar{x})^2$
20 - 23	1	21.5	21.5	14.34783	205.8601
24 - 27	1	25.5	25.5	10.34783	107.0775
28 - 31	4	29.5	118	25.3913	161.1796
32 - 35	5	33.5	167.5	11.73913	27.56144
36 - 40	4	38	152	8.608696	18.52741
41 - 44	8	42.5	340	53.21739	354.0113
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>		<b>824.5</b>	<b>123.6522</b>	<b>874.2174</b>

### Analisis Unit

#### 1. Mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma f_i . x_i}{N} \\ &= \frac{824,5}{23} \\ &= 35,84 \text{ dibulatkan menjadi } 36\end{aligned}$$

## 2. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}s &= \sqrt{\frac{\Sigma f (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{874.2174}{(23 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{874.2174}{22}} \\ &= \sqrt{39.737} \\ &= 6,30 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

## Kategorisasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

### 1. Rendah

$$\begin{aligned}&= \bar{x} - sd \\ &= 36 - 6 \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\text{Persentase} = \frac{4}{23} \times 100\% = 17\%$$

### 2. Sedang

$$\begin{aligned}&= \geq \bar{x} - sd \text{ s/d } \leq \bar{x} + sd \\ &= 36 - 6 \text{ s/d } 36 + 6 \\ &= \geq 30 \text{ s/d } \leq 42\end{aligned}$$

$$\text{Persentase} = \frac{13}{23} \times 100\% = 57\%$$

3. Tinggi

$$= \bar{x} + sd$$

$$= 36 + 6$$

$$= 42$$

$$\text{Persentase} = \frac{6}{23} \times 100\% = 26\%$$

Tabel Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

<b>NO</b>	<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Rendah	20 – 30	4	17%
2	Sedang	31 – 41	13	57%
3	Tinggi	42 – 44	6	26%
<b>Jumlah</b>			23	100%

## Lampiran 8 (Lembar Jawab)

## Hasil Tes Subjek AZPY

Nama = AERIE ZIFAN  
 No = 56  
 Absen = 01

1) Diketahui =  
 kecepatan = 4 m/detik  
 waktu = 30 menit =  $30 \times 60 = 1800$  detik  
 Ditanya = berapa jarak antara rumah budi ke toko baju?  
 jawab:  $\text{Jarak} = \text{kecepatan} \times \text{waktu}$   
 jawab  
 $\text{Jarak} = \text{kecepatan} \times \text{waktu}$   
 $= 4 \text{ m/detik} \times 1800 \text{ detik}$   
 $= 6300$   
 $= 6,3$   
 jadi jarak budi ke toko baju 6,3

2) A Diketahui =  
 jarak = 4,2 km = 4200 m  
 waktu = 14 menit =  $14 \times 60 = 840$   
 Ditanya = berapa kecepatan sepeda Dina  
 jawab:  $\text{kecepatan} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$   
 jawab  
 $\text{kecepatan} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{4200 \text{ m}}{840}$   
 $= 10 \text{ m/detik}$   
 jadi kecepatan sepeda dina 10 m/detik

3) A Diketahui =  
 waktu = 10 menit  
 volume = 320  
 Ditanya = berapa debit keran air?  
 B)  $\text{Debit} = \frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
 $= \text{Debit} = \frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{320}{10}$   
 $= 32$   
 jadi debit keran air 32

4. Diketahui: A

Panjang bak mandi = 160

lebar bak mandi = 100

tinggi bak mandi = 190

waktu 9 menit

Ditanya: berapakah Debit Pompa air?

B = Volume panjang  $\times$  lebar  $\times$  tinggi =  $160 \times 100 \times 190$  | 0000

Debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$

$\frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$

= 10.000

= 100

= 10

jadi Debit Pompa air 10

### Hasil Tes Subjek CPM

Nama: Cahaya P.M  
 kelas: 8B  
 absen: 2

1) kecepatan =  $4 \text{ m/detik}$  = Jadi, Jarak antar rumah yg telah ditempu  $7,2 \text{ km}$   
 waktu =  $30 \times 60 = 1800 \text{ detik}$  Jarak = kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 4 \text{ m/detik} \times 1800 \text{ detik} = 7200 = 7,2 \text{ km}$

2) Jarak =  $4,2 \text{ km} = 4200$   
 waktu =  $14 \text{ m} = 14 \times 60 = 840 \text{ detik}$   
 Kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{waktu}}$  Jadi kecepatan sepeda Nica yaitu  $10 \text{ m/detik}$   
 $= \frac{4200 \text{ m}}{840 \text{ detik}}$   
 $= 10 \text{ m/detik}$

3) Diketahui  
 waktu =  $10 \text{ menit}$   
 volume =  $320 \text{ liter}$   
 Debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$  Jadi debit keran air yaitu  $32 \text{ liter/menit}$   
 $= \frac{320}{10 \text{ menit}}$   
 $= 32 \text{ liter/menit}$

4) Diketahui:  
 Panjang bak mandi =  $160 \text{ cm}$   
 Lebar bak mandi =  $100 \text{ cm}$   
 Tinggi bak mandi =  $140 \text{ cm}$   
 waktu =  $160 \text{ m}$   
 $V = P \times L \times t$   
 Debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$   
 Volume = panjang  $\times$  lebar  $\times$  tinggi  
 $= 160 \times 100 \times 140 \text{ cm}^3$   
 $= 2.240.000 \text{ cm}^3$   
 $= 2240 \text{ liter}$  = Jadi, debit pompa air tersebut yaitu  $24 \text{ liter/menit}$   
 Debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{2.240 \text{ liter}}{240 \text{ menit}}$   
 $= 24 \text{ liter/menit}$

### Hasil Tes Subjek CENJ

Elaine Evelyn N.S  
 UB 103  
 MTK

1. Diket:  
 Kecepatan: 4 m/detik  
 Waktu: 30 menit =  $30 \times 60 = 1.800$  detik  
 Jarak: .... ?  

$$\text{Jarak} = \text{Kecepatan} \times \text{Waktu}$$

$$= 4 \text{ m/detik} \times 1.800 \text{ detik}$$

$$= 7.200 \text{ m} = 7,2 \text{ km}$$
 Jadi, jarak antara rumah Budi dan toko baju 7,2 km

2. Diket:  
 Jarak: 4,2 km =  $4,2 \times 100 = 4.200$  m  
 Waktu: 14 menit =  $14 \times 60 = 840$  detik  
 Kecepatan: .... m/detik  

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}} = \frac{4.200}{840} = 5 \text{ m/detik}$$
 Jadi, kecepatan sepeda dia 5 m/detik

3. Diket:  
 Volume: 320 liter  
 Waktu: 10 menit  
 Debit: .... ?  

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}} = \frac{320}{10} = 32 \text{ liter / menit}$$
 Jadi, Debit keran air tersebut 32 liter / menit

4. Diket:  
 P: 160 cm  
 l: 100 cm  
 T: 140 cm  
 w: 40 menit  

$$V = P \times l \times T$$

$$= 160 \times 100 \times 140$$

$$= 2.240.000$$

$$= 2.240 \text{ liter}$$

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}} = \frac{2.240}{40} = 56 \text{ liter / menit}$$
 Jadi, Debit pompa air tersebut 56 liter / menit



## Hasil Tes Subjek DAR

$\frac{1800}{100}$        $8400$

1) a = jarak

kecepatan = $\frac{km}{jam}$	berapa jarak
waktu = 30 menit	yang ditanya b-j; ke four baju

b = kecepatan  $\times$  waktu

c = ~~jarak~~  $\times$  waktu =  $\frac{1800}{100} \times \frac{30}{60}$       jarak =  $7,2 km$

d =  $\frac{jarak}{waktu}$       jadi jarak yang ditempuh budi dari rumah ke four baju adalah  $7,2 km$

2) a = jarak

jarak = $4,2 km$	berapa menit
waktu = 14 menit	kecepatan sepeda dia

b =  $\frac{jarak}{waktu}$

c =  $4,2 km = 4200 m$        $\frac{4200}{14} = 300$        $k = 2 = \frac{4200}{8400}$

d =  $\frac{jarak}{waktu} = \frac{jarak}{waktu}$

3) a =  $V = 320$  liter      Berapa volume?

waktu =  $10$  menit

b =  $\frac{Volume}{waktu}$

c =  $\frac{320}{10} = 32$  liter/menit

d =  $\frac{Rumus debit = Volume}{waktu} =$  hasilnya  $32$  liter/menit

## Hasil Tes Subjek FMP

Nota kelas VB Absen 5

1. diawali

kecepatan = 4 m/Detik  
 waktu = 30 menit = 30 x 60 = 1800 detik  
 ditanya = berapa jarak antara rumah Budi ke sekolah ~~berapa~~ tolong

Jarak = kecepatan x waktu

Jarak = kecepatan x waktu =) jadi, jarak antara rumah Budi ke sekolah  
 = 4 m/Detik x 1800 detik = 7200 m = 7,2 km

2. Jarak = 4,2 km = 4200 m  
 waktu = 14 menit = 14 x 60 = 840 m  
 ditanya = berapa m/Detik kecepatan sepeda di jalan

b. kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$

c. kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$

=  $\frac{4.200 \text{ m}}{840 \text{ detik}}$

= 20 m/detik

3. Diketahui

waktu = 10 menit  
 volume = 320 liter  
 ditanya = berapa debit air

Debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$  =) jadi, debit keran adalah 21 liter/menit

=  $\frac{320 \text{ liter}}{10 \text{ menit}}$

= 21 liter/menit

4. di soal

$$P \text{ dan } d = 160$$

$$L \text{ dan } r = 100$$

$$t \text{ tinggi} = 140$$

$$W \text{ dan } t = 40 \text{ menit}$$

ditanya: Berapa kandelki + pompa air?

$$\text{Volume} = P \times L \times t \text{ dan } L \text{ dan } r \text{ dan } t \text{ tinggi}$$

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$$

$$\text{Volume} = P \times L \times t$$

$$= 160 \times 100 \times 140 \text{ cm}$$

$$= 160.000$$

$$= 2.240.000$$

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$$

$$= \frac{2.240.000}{100}$$

$$= 240 \text{ menit}$$

$$= 10 \text{ liter/menit}$$

Jadi, debit pompa air tersebut yaitu 10 liter/menit

### Hasil Tes Subjek FAW

FAHARI ALVARO WIBISONO  
15/5/2021

1) KECEPATAN =  $4 \text{ m/detik}$  jadi jarak Rumah jadi ke toko  $120 \text{ m}$   
 WAKTU = 30 menit  
 KECEPATAN  $\times$  WAKTU  
 $4 \text{ m/detik} \times 30 \text{ menit} = 120 \text{ m}$

2) Jarak =  $4,2 = 4200 \text{ m}$   
 Waktu = 14 menit =  $14 \times 4,2 = 58,8 \text{ detik}$   
 BERAPA m/detik kecepatan sepeda di jalan  $58,8 \text{ detik}$

3) Waktu = 10 menit  
 Volume = 320 liter  
 Berapakah debit perorangan air  
 Debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$   
 penyederhanaan & kesimpulan

4)  $P = 160$   
 $L = 100$   
 $t = 140$   
 $P \times L \times t$   
 Debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$   
 $= 4200$

penyederhanaan & kesimpulan

### Hasil Tes Subjek HLS

Lias 5  
 VB / 7  
 MTK  
 a. 1. 0

① Jarak = kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 4 \text{ m/detik} \times 1800$   
 $= 7200 \text{ m} = 7,2 \text{ km}$

Jadi, jarak antara rumah Budi ke toko baju adalah 7,2 km

② Diket: jarak = 4,2 km, waktu = 14 menit  
 ditanya = Berapa m/detik kecepatan sepeda dia?

jawab =  $k = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{4,2}{14} = \frac{4200}{14}$   
 $= 4 \text{ m/detik}$

Jadi, kecepatannya adalah 4 m/detik

③ Diket: keran dapat mengalirkan air 320 L, w = 10 menit  
 debit =  $V : w$   
 $= 320 : 10$   
 $= 32 \text{ liter/menit}$

Jadi debitnya adalah 32 liter/menit

④ Diket:  $p = 160$ ,  $d = 100$ ,  $t = 140 \text{ cm}$ , waktu = 40 menit  
 ditanya = berapa debit pompa air tersebut?

jawab = debit =  $V : w$   
 $V = p \times l \times t$   
 $= 160 \times 100 \times 140$   
 $= 124.000$

debit =  $V : w$   
 $= 124.000 : 40$   
 $= 20 \text{ liter/menit}$

34

### Hasil Tes Subjek IKP

Nama: IHAM KENCANA PERA P. B. 2-3-2023 SELASA

17. Dike =  $120 \text{ m}$   
 $w = 30 \text{ m}$

Ditanya: berapa jarak antara rumah Budi ke toko buku  
 Jarak = kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 4 \text{ m} \times 30 \text{ m}$   
 $= 120 \text{ meter}$   
 Jadi Budi dari rumah tiba ke toko buku adalah  $120 \text{ m}$

18. Diket = jarak ditempuh =  $9,2$   
 $= \text{waktu } 19$   
 Ditanya: berapa m/detik kecepatan sepeda di  
 Kecepatan  $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{9,2}{19} = 3 \text{ m/detik}$   
 = di laher sepeda dengan kecepatan  $3 \text{ m/detik}$

19. Diket =  $v = 320$   
 $w = 10$   
 Ditanya: berapa debit air tersebut  
 Jawab: Debit =  $\frac{V}{t}$   
 $= \frac{320}{10} = 32 \text{ liter}$   
 Jadi debit air di keran adalah  $32$

20. Diket =  $v = ?$   
 $w = 10 \text{ m}$   
 Ditanya: berapa debit sampai air penuh  
 Jawab =  $V \text{ balok}$   
 $= p \times l \times t$   
 $= 160 \times 100 \times 140$   
 $= 2290000$   
 Debit  $\frac{V}{\text{waktu}}$   
 $\frac{2290000}{140} = 16357,14 \text{ liter}$   
 Jadi debit pompa air tersebut  $16357,14$

## Hasil Tes Subjek LFA

Lathifa Fauza A  
SB/3

1) a.  $v_{kret} = k = 4m/detik$   
 $w = 30 \text{ menit} = 30 \times 60 = 1800 \text{ detik}$   
 ditanya = jarak ...? Berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju?  
 b.  $j = k \times w$   
 c.  $j = k \times w$   
 $= 4m/detik \times 1800 \text{ detik}$   
 $= 7200 \text{ m}$   
 $= 7,2 \text{ km}$   
 d. jadi, jarak antara rumah Budi ke toko baju adalah 7,2 km

2) a.  $v_{kret} = j = 4,2 \text{ km} = 4200 \text{ m}$   
 $w = 14 \text{ menit} = 14 \times 60 = 840 \text{ detik}$   
 ditanya = kecepatan ...? Berapa m/detik kecepatan sepeda di la?  
 b.  $k = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$   
 c.  $k = \frac{4200}{840}$   
 $= 10 \text{ m/detik}$   
 d. jadi, kecepatan sepeda di la adalah 10 m/detik

3) a.  $v_{kret} = w = 10 \text{ menit}$   
 $v = 320 \text{ liter}$   
 ditanya = debit ...? Berapa debit keran air tersebut?  
 b.  $D = \frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
 c.  $D = \frac{320}{10}$   
 $= 32 \text{ l/menit}$   
 d. jadi, debit keran air tersebut adalah 32 l/menit

4) a.  $v_{kret} = p = 160 \text{ cm}$   
 $d = 100 \text{ cm}$   
 $t = 140 \text{ cm}$   
 $w = 40 \text{ menit}$   
 ditanya = berapa debit pompa air?  
 b.  $V = p \times d \times t$   
 $D = \frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
 c.  $V = p \times d \times t = 160 \times 100 \times 140 = 2.240.000 \text{ cm}^3 = 2.240 \text{ liter}$   
 $D = \frac{2240}{40} = 56 \text{ l/menit}$   
 d. jadi, debit pompa air tersebut adalah 56 l/menit

### Hasil Tes Subjek LAA

1. diketahui:

kecepatan = 4 m/detik  
 waktu = 30 menit =  $30 \times 60 = 1800$  detik  
 kecepatan  $\times$  waktu  
 = 4 m/detik  $\times$  1800  
 = 5300 m  
 = 5,3 km  
 jadi jarak antara rumah Budi ketoko baju yaitu sejauh 5,3 km

2. diketahui:

jarak = 4,2 km = 4200 m  
 waktu = 14 menit =  $14 \times 60 = 840$  detik  
 kecepatan =  $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$   
 =  $\frac{4200}{840}$   
 = 5 m/detik  
 jadi, kecepatan sepeda Dita yaitu 5 m/detik

Ditanya =  
 Berapa kecepatan sepeda Dita?

3. diketahui

waktu = 10 menit  
 volume = 320 liter  
 Debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
 =  $\frac{320 \text{ liter}}{10 \text{ menit}}$   
 = 20 liter/menit  
 jadi, Debit keran air yaitu 20 liter/menit

Ditanya = Debit air?

4. p = 160 cm  
 L = 100 cm  
 t = 140 cm  
 w = 40 menit

jawab volume = panjang  $\times$  lebar  $\times$  tinggi  
 =  $160 \times 100 \times 140$   
 = 22.400.000  
 = 2,240



### Hasil Tes Subjek MAA

1. diketahui = kecepatan = 4 m/detik. jika budi dari rumah ke toko baju dalam waktu 30 menit.

ditanya = berapa jarak antara rumah budi ke toko baju?

rumus jarak =  $\frac{\text{kecepatan}}{\text{waktu}}$

$30 \times 60 = 1800$  (waktu)

$= 4 \times 1800$

$= 7200 \text{ m}$

$= 7,2 \text{ km}$

d-jadi jarak antara rumah budi ke toko baju adalah 7,2 km

2. diketahui = jarak tempuh 4,2 km selama 14 menit

ditanya = Berapa deff. Kecepatan sepeda dila?

rumus kecepatan =  $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$

$4,2 \times 1000 = 4200$

$14 \times 1000 = 14000$

$\frac{4200}{14000} = 2800 : 2 = 1400 : 2 = 700 : 10 = 7 \text{ km}$  d-jadi kecepatan sepeda dila adalah 7 km

3. diketahui = sebuah keran mengalirkan air sebanyak 320 liter dalam waktu 10 menit

ditanya = Berapakah debit air keran air tersebut?

rumus debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$

$320 : 10 = 32 \text{ liter/menit}$  d-jadi debit keran air tersebut adalah 32 liter/menit

4. diketahui =  $P = 160 \text{ cm}$ ,  $L = 100 \text{ cm}$  dan  $t = 140 \text{ cm}$ , membutuhkan waktu 140 menit

ditanya = Berapa debit pompa air tersebut?

rumus debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$

$160 \times 100 \times 140 = 1640.000$

$\frac{1640.000}{140} = 100 \text{ liter/menit}$  d-jadi debit pompa air tersebut adalah 100 liter/menit

### Hasil Tes Subjek MHPA

M. Hanif Purnama, Aji  
18/12

1) Diket: kecepatan = 4 m/dtk, waktu = 30 menit. Jarak = ?  
Ditanya: Berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju?  
Jawab:  $J = k \times w$   
 $w = 30 \times 60 = 1800 \text{ dtk}$   
 $= 4 \text{ m/dtk} \times 1800 \text{ dtk}$   
 $= 7.200 \text{ m} = 7,2 \text{ km}$ , Jadi jarak antara rumah Budi ke toko adalah 7,2 km

2) Diketahui:  $J = 4,2 \text{ km}$ ,  $w = 14 \text{ mnt}$ ,  $k = ?$   
Ditanya: Berapa m/dtk kecepatan sepeda Nila?  
Jawab:  $w = 14 \times 60 = 840$ ,  $J = 4,2 \text{ km} = 4200 \text{ m}$   
 $k = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$   
 $= \frac{4.200}{840}$   
 $= 5 \text{ m/dtk}$ , Jadi kecepatan sepeda Nila adalah 5 m/dtk

3) Diketahui:  $V = 320 \text{ l}$ ,  $w = 10 \text{ menit}$ ,  $D = ?$   
Ditanya: berapa debit keran air tersebut  
Jawab:  $D = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$   
 $= \frac{320}{10}$   
 $= 32 \text{ l/mnt}$ , Jadi, Debit keran air adalah 32 l/mnt

4) Diketahui:  $P = 160$ ,  $f = 100$ ,  $t = 140$ , waktu = 40 mnt  
Ditanya: Berapa debit pompa air tersebut  
Jawab: Debit =  $\frac{V}{w}$   
 $V = P \times f \times t = 160 \times 100 \times 140$   
 $= 2.240.000 \text{ cm}^3 = 2.240 \text{ dm}^3/\text{l}$   
 $= \frac{2.240}{40}$   
 $= 56 \text{ l/mnt}$ , Jadi Debit pompa air adalah 56 l/mnt

## Hasil Tes Subjek PN

PuTiN.  
13/5B

1. Diket =  $k = 4 \text{ m/detik}$  Waktu = 30 menit =  $30 \times 60 = 1300 \text{ detik}$   
 ditanyakan = Berapa jarak antara rumah Budi ke toko batu?  
 Jawab =  $J = k \times w = 4 \text{ m/detik} \times 1300 \text{ detik}$   
 $= 5600 \text{ m} = 5,6 \text{ km}$  Jaraknya adalah 5,6 km

2. Diket =  $J = 4,2 \text{ km}$   $4,2 \times 100 = 4200 \text{ m}$   $w = 14 \text{ menit}$   $14 \times 60 = 140 \text{ detik}$   
 ditanyakan = Berapa kecepatan sepeda Dila?  
 Jawab =  $k = \frac{J}{w} = \frac{4200}{140} = 30 \text{ m/detik}$  Kecepatannya adalah 30 m/detik

3. Diket =  $V = 320 \text{ liter}$   $w = 10 \text{ menit}$   
 ditanyakan = Berapa debit kran air tersebut?  
 Jawab =  $D = \frac{V}{w} = \frac{320}{10} = 32 \text{ l/m}$  Debitnya adalah 32 l/m

4. Diket =  $P = 160 \text{ cm}$   $L = 100 \text{ cm}$   $T = 140 \text{ cm}$   $w = 40 \text{ menit}$   
 ditanyakan = Berapa debit pompa air tersebut?  
 Jawab =  $V = P \times L \times T = 160 \times 100 \times 140 = 22.400 \text{ cm}^3 = 224 \text{ l}$   
 $D = \frac{V}{w} = \frac{224}{40} = 5,6 \text{ l/menit}$

Kesimpulan ?

## Hasil Tes Subjek QAP

Garisa Azka Putri  
14  
VB

1. Diket = kecepatan = 4 m/detik  
Waktu = 30 menit  $\times 60 = 1.800$  detik  
Ditanya = Jarak antara rumah Budi ke toko ?  
Jawab = Jarak = kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 4 \times 1.800 = 7.200 \text{ m} = 7,2 \text{ km}$   
Jadi, jarak antara rumah Budi ke toko adalah 7,2 km

2. Diket = Jarak = 4,2 km = 4.200 m  
Waktu = 14 menit =  $14 \times 60 = 840$  detik  
Ditanya = Berapa m/detik kecepatan sepeda Dita ?  
Jawab = kecepatan = Jarak : waktu  
 $= 4.200 : 840 = 5 \text{ m/detik}$   
Jadi, kecepatan sepeda Dita adalah 5 m/detik

3. Diket = Volume = 320 liter  
Waktu = 10 menit  
Ditanya = Berapa debit keran air tersebut ?  
Jawab = debit = Volume : waktu  
 $= 320 : 10 = 32 \text{ l/menit}$   
Jadi, debit keran air tersebut adalah 32 l/menit

4. Diket = Panjang = 160 cm  
lebar = 100 cm  
tinggi = 140 cm  
Waktu = 40 menit  
Ditanya = Berapa debit pompa air tersebut  
Jawab = debit = volume : waktu  $V = p \times l \times t = 160 \times 100 \times 140 = 20.000 \text{ cm}^3$   
 $= 20.000 : 40 = 500 \text{ l/menit}$   
Jadi, debit pompa air tersebut adalah 500 l/menit

## Hasil Tes Subjek QDS

Nama: Queeneta dila Safita  
Absen: 15 / VB

40

1. Ditanya: Berapa jarak antara rumah Budi ke toko baju?  
Diket:  
kecepatan: 4 m/detik, waktu: 30 mnt, Jarak: ?  
Jwb = Jarak = kecepatan x waktu  
= 4 m/detik x 1800 detik  
= 7200 m  
= 7,2 km, "Jadi Jarak antara rumah Budi ke toko baju adalah 7,2 km"

2. Diket:  
Jarak: 4,2 km, Waktu: 14 mnt, kecepatan: ?  
Ditanya: Berapa m/detik kecepatan sepeda dila?  
Jwb = Jarak = 4,2 km = 4200 m  
waktu = 14 mnt = 14 x 60 = 840 dtk  
kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{waktu}}$   
=  $\frac{4200 \text{ m}}{840 \text{ dtk}}$   
= 2 m/detik, "Jadi m/detik kecepatan sepeda dila adalah 2 m/detik"

3. Diket: 320 liter, waktu: 10 mnt  
Ditanya: Berapakah debit keran air tersebut?  
Jwb: wkt: 10 mnt, volume: 320 liter  
= Debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
=  $\frac{320 \text{ liter}}{10 \text{ mnt}}$   
= 32 liter/menit, "Jadi debit keran air adalah 32 liter/menit"

4. Diket: panjang bak mandi: 160 cm, lebar: 100 cm, tinggi: 140 cm  
Ditanya: Berapa debit pompa air tersebut?  
Jwb:  $V = p \times l \times t$   
Debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
= 160 cm x 100 cm x 140 cm  
= 2240000 cm<sup>3</sup>  
= 2240 liter  
=  $\frac{2240}{224}$   
= 10 liter/mnt, "Jadi debit pompa air adalah 10 liter/mnt"

### Hasil Tes Subjek SAJ

Nama: Sabria airlangga Jaya  
16150

1. diketahui:  
kecepatan = 4 m/detik  
waktu = 30 menit =  $30 \times 60 = 1800$  detik  
kecepatan  $\times$  waktu  
= 4 m/detik  $\times$  1800  
= 5300 m  
= 5,3 km  
jadi jarak antara rumah Budi ke toko baju yaitu sejauh 5,3 km

2. diketahui:  
jarak = 4,2 km = 4200 m  
waktu = 14 menit =  $14 \times 60 = 840$  detik  
kecepatan =  $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$   
=  $\frac{4200}{840}$   
= 5 m/detik  
jadi, kecepatan sepeda Dita yaitu 5 m/detik

Ditanya =  
Berapa Kecepatan Sepeda Dita?

3. diketahui  
waktu = 10 menit  
volume = 320 liter  
Debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$   
=  $\frac{320 \text{ liter}}{10 \text{ menit}}$   
= 20 liter/menit  
jadi, Debit keran air yaitu 20 liter/menit

Ditanya = Debit air?

4. p = 160 cm  
L = 100 cm  
t = 140 cm  
w = 40 menit  
jawab volume = panjang  $\times$  lebar  $\times$  tinggi  
=  $160 \times 100 \times 140$   
= 22.400.000  
= 2.240

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$$

$$= \frac{40}{4}$$

$$= 10 \text{ liter/menit}$$

Jadi, debit pompa air tersebut yaitu 10 liter/menit

### Hasil Tes Subjek SAPP

Nama: Soffina Ayu Rurnomo Putri  
 kelas: 5B  
 No absen: 17

Jawaban:

① Diket:  $k = 4 \text{ m/detik}$   $w = 30 \text{ menit}$  Ditanya = Jarak? (1)  
 $\text{Jarak} = k \times w = 4 \text{ m/detik} \times 1800 \text{ detik} = 7.200 \text{ m/detik} = 100 \text{ km}$   
 $30 \text{ menit} = 1.800 \text{ detik}$   
 $30 \times 60 = 1.800 \text{ detik}$  Jadi, Jarak yg ditempuh Budi 100 km

② Diket:  $J = 4,2 \text{ km}$   $w = 14 \text{ menit}$  Ditanya = Berapa m/detik? (1)  
 Kecepatan =  $\frac{\text{Jarak ditempuh}}{\text{waktu}}$  kecepatan sepeda?  
 $J = 4,2 \text{ km} \times 1.000 = 4.200 \text{ m}$  Jadi, Kecepatan sepeda yg  
 $w = 14 \text{ menit} \times 60 \text{ detik} = 840 \text{ detik}$  ditempuh di la adalah 5 m/detik  
 $\text{Kecepatan} = \frac{J}{w} = \frac{4.200 \text{ m}}{840 \text{ detik}} = 5 \text{ m/detik}$

③ Diket:  $w = 10 \text{ menit}$   $V = 320 \text{ liter}$  Ditanya = Debit? (1)  
 $\text{Debit} = \frac{\text{volume}}{\text{waktu}} = \frac{320}{10} = 32 \text{ liter/menit}$   
 Jadi, Debit kran air tersebut adalah 32 liter/menit

④ Diket:  $P = 160 \text{ cm}$  lebar =  $100 \text{ cm}$   $t = 14 \text{ cm}$   $w = 40 \text{ menit}$   
 Ditanya = Berapa debit pompa air? (1)  
 $V = P \times l \times t = 160 \times 100 \times 140 = 2.240.000 \text{ cm}^3 = 2.240 \text{ liter}$   
 $\text{Debit} = \frac{V}{w} = \frac{2.240}{40} = 56 \text{ liter/menit}$   
 Jadi, Debit air nya adalah 56 liter/menit

(1)



## Hasil Tes Subjek SHNFN

Syifa Humaira Nur Fadilatun Nisa  
VB/18

1. diketahui:  $4 \text{ m/detik}$   
 waktu =  $30 \text{ menit} = 30 \times 60 = 1800 \text{ detik}$   
 ditanya: brp jarak antara rumah budi ke toko baju?  
 jawab: jarak = kecepatan  $\times$  waktu =  $4 \text{ m/detik} \times 1800 \text{ detik} = 7200 \text{ m} = 7,2 \text{ km}$   
 jadi, jarak rumah budi ke toko baju adalah  $7,2 \text{ km}$

2. jarak =  $4,2 \text{ km} = 4.200 \text{ m}$   
 waktu =  $14 \text{ m} = 14 \times 60 = 840 \text{ detik}$   
 ditanya: berapa m/detik kecepatan sepeda dila?  
 jawab: kecepatan =  $\frac{\text{jarak}}{\text{waktu}} = \frac{4200}{840} = 5 \text{ m/detik}$   
 jadi, m/detik kecepatan sepeda dila adalah  $5 \text{ m/detik}$

3. diketahui: waktu =  $10 \text{ m}$   
 volume =  $320 \text{ liter}$   
 ditanya: berapakah debit keran air tersebut?  
 jawab: debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}} = \frac{320}{10} = 32 \text{ liter/menit}$   
 jadi, debit keran air tersebut adalah  $32 \text{ liter/menit}$

4. diketahui: panjang bak mandi =  $160 \text{ cm}$   
 lebar bak mandi =  $100 \text{ cm}$   
 tinggi bak mandi =  $140 \text{ cm}$   
 waktu =  $40 \text{ menit}$   
 ditanya: brp debit pompa air tersebut?  
 jawab:  $v = p \times l \times t$   
 Debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}} = p \times l \times t = 160 \times 100 \times 140 = 2.240.000 \text{ cm}^3 = 2.240 \text{ liter}$   
 debit =  $\frac{2.240}{40} = 56 \text{ liter/menit}$   
 jadi, debit pompa air tersebut adalah  $56 \text{ liter/menit}$

4. diketahui:  $p = 160 \text{ cm}$   
 lebar =  $100 \text{ cm}$   
 tinggi =  $140 \text{ cm}$   
 waktu =  $40 \text{ m}$   
 ditanya: brp debit pompa air tersebut?  
 jawab:  $v = p \times l \times t$   
 Debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}} = p \times l \times t = 160 \times 100 \times 140 = 2.240.000 \text{ cm}^3 = 2.240 \text{ liter}$   
 debit =  $\frac{2.240}{40} = 56 \text{ liter/menit}$   
 jadi, debit pompa air tersebut adalah  $56 \text{ liter/menit}$

### Hasil Tes Subjek TAK

9/5B

1. Diket = kecepatan =  $4 \text{ m/D} = 4 \times 60 = 240 \text{ m/m}$  (ditanya = berapa jarak antara rumah budi ke toko baju?)  
 waktu = 30 menit / Rumus Jarak = kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 240 \text{ m/D} \times 30 \text{ menit}$   
 $= 7.200 \text{ m}$   
 $= 7,2 \text{ km}$   
 Jawab = Jadi, Jarak rumah budi ke toko baju adalah 7,2 km

2. Diket = Jarak =  $4,2 \text{ km} = 4.200 \text{ m} / 14 \text{ menit} = 14 \times 60 = 840 \text{ detik}$  (ditanya = berapa m/d kecepatan dia?)  
 Rumus Kecepatan = Jarak : Waktu  
 $= 4.200 \text{ m} :$   
 $840 \text{ detik}$   
 $= 5$   
 $= 5 \text{ m/detik}$   
 Jawab = Jadi, Kecepatan sepeda di Kayitu 5 m/detik

3. Diket = waktu = 10 menit / Volume = 320 Liter (ditanya = Berapa Debit keran air tersebut?)  
 Rumus Debit = Volume : Waktu  
 $= \frac{320 \text{ L}}{10 \text{ m}}$   
 $= 32$   
 $= 32 \text{ l/m}$   
 Jawab = Jadi, Debit keran air tersebut adalah 32 l/m

4. Diket = V bak mandi ; P = 160 cm / L = 100 cm / T = 140 cm / Waktu = 40 m (ditanya = berapa debit pompa air tersebut?)  
 Rumus debit = Volume : Waktu =  $V = P \times L \times T = 160 \times 100 \times 140 = 2.240.000 \text{ cm}^3 = 2.240 \text{ L}$   
 $= \frac{2.240 \text{ L}}{40 \text{ m}}$   
 $= 56$   
 $= 56 \text{ l/m}$   
 Jawab = Jadi, Debit pompa air tersebut adalah 56 l/m

## Hasil Tes Subjek ZHKR

39

Zohroni Haura khansa R 20

1. a. di ket =  $k = 4 \text{ m/detik}$   
 $w = 30 \text{ menit}$   
 d. tanya = berapa jarak antara rumah budi ke toko baju?

b.  $J = k \times w$

c.  $J = k \times w$   
 $= 4 \text{ m/detik} \times 1.800 \text{ detik}$   
 $= 7.200 \text{ m} = 7,2 \text{ km}$

d. Jadi Jarak rumah budi ke toko baju adalah 7,2 km

2. a. di ket =  $J = 4,2 \text{ km}$   
 $w = 14 \text{ menit}$   
 d. tanya = Berapa m/detik kecepatan sepeda dila?

b.  $k = J : w$

c.  $k = J : w$   
 $= \frac{4.200 \text{ m}}{780 \text{ detik}}$   
 $= 5,38 \text{ m/detik}$

d. Jadi kecepatan sepeda dila adalah 5,38 m/detik

3. a. di ket =  $V = 320 \text{ l}$   
 $w = 10 \text{ menit}$   
 d. tanya = berapa debit air tersebut?

b.  $v : w = D$

c.  $D = V : w$   
 $= \frac{320}{10}$   
 $= 32 \text{ l/menit}$

d. jadi debit air tersebut adalah 32 l/menit

4. a. Dikel:  $p = 160 \text{ cm}$   $l = 100 \text{ cm}$   $t = 140 \text{ cm}$

$$w = 40 \text{ menit}$$

ditanya = berapa debit pompa air tersebut?

b.  $v = p \times l \times t$

$$d = \frac{v}{w}$$

c.  $v = p \times l \times t$

$$= 160 \times 100 \times 140$$

$$= 2.240.000 \text{ cm}^3$$

$$= 224000 \text{ L}$$

d. jadi debit pompa air tersebut adalah

$$55.100 \text{ L/mnt}$$

$$D = \frac{V}{w}$$

$$= \frac{224.000}{40}$$

$$= 55.100 \text{ L/mnt}$$

### Hasil Tes Subjek DK

Pevi khoirunisa  
21  
VB

1. Diket:  
kecepatan = 4 m/detik  
waktu = 30 menit =  $30 \times 60 = 1.800$  detik ; Ditanya = berapa jarak rumah budi ke toko baju?

Jarak = kecepatan  $\times$  waktu

Jarak = kecepatan  $\times$  waktu , kesimpulan =  
 $= 4 \text{ m/detik} \times 1.800 \text{ detik}$  Jadi jarak antara rumah budi ke toko baju yaitu sejauh 7,2 km  
 $= 7.200 \text{ m}$   
 $= 7,2 \text{ km}$

2. a. Diket:  
Jarak = 4,2 km = 4.200 m  
waktu = 14 menit =  $14 \times 60 = 840$  detik  
Ditanya = Berapa m/detik kecepatan sepeda dila?

kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{waktu}}$  , kesimpulan =  
 Jadi kecepatan sepeda dila yaitu 5 m/detik

kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{4.200 \text{ m}}{840 \text{ detik}}$   
 $= 5 \text{ m/detik}$

a. Diket: , Ditanya = Berapakah debit keran air  
 waktu = 10 menit  
 volume = 320 liter

debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$  , kesimpulan =  
 Jadi debit keran air yaitu 32 liter/menit

debit =  $\frac{\text{Volume}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{320 \text{ liter}}{10 \text{ menit}}$   
 $= 32 \text{ liter/menit}$

Sebaliknya  $\rightarrow$

Ya. Diket = F //

$$P = 160 \text{ cm} \quad W = 40 \text{ menit}$$

$$l = 100 \text{ cm} \quad (2)$$

$$t = 140 \text{ cm}$$

Ditanya = ... Debit?

b. (3)

$$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{waktu}} = \frac{2.240}{40} = 56 \text{ liter/menit}$$

c.

$$\text{Volume} = p \times l \times t$$

$$= 160 \times 100 \times 140 \text{ cm} \quad (3)$$

$$= 224.0000 \text{ cm}^3$$

$$= 2.240 \text{ liter}$$

D. kesimpulan (2)

Jadi debit pompa air tersebut yaitu 56 liter/menit

## Hasil Tes Subjek KAAPA

1. Diket: Budi dari rumah akan ke toko baru dengan sepeda motor  
 kecepatan:  $1800 \text{ m/detik}$   
 waktu: 20 menit  
 berapa jarak antara rumah Budi ke toko baru?  
 Jarak: kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 1800 \times 20 = 36000 \text{ m}$   
 $= 36 \text{ km}$   
 Jadi jarak antara rumah Budi ke toko baru adalah 32 km

2. Diket: Dina bersepeda dengan  
 Jarak: 4,2 km  
 waktu: 10 menit  
 berapa m/detik kecepatan sepeda dina?  
 Kecepatan:  $\frac{J}{w}$   
 $= \frac{4,2 \text{ km}}{10 \text{ menit}} = 0,42 \text{ km/menit}$   
 $= 0,42 \times 60 = 25,2 \text{ m/detik}$   
 jadi kecepatannya adalah 25,2 km

3. Diket: Sebuah keran dapat mengalirkan air sebanyak 320 w = 10 m  
 v: 320 liter  
 w: 10 menit  
 berapa debit keran air tersebut?  
 Debit:  $\frac{v}{w}$   
 $= \frac{320}{10} = 32 \text{ liter/menit}$   
 Jadi debit keran air adalah 32 liter/menit

4. Diket: sebuah balok mandi berbentuk balok dengan  
 panjang: 160 cm  
 lebar: 100 cm  
 tinggi: 140  
 waktu: 40 menit  
 berapa debit pompa air tersebut?  
 Debit:  $\frac{V}{w}$   
 $V = p \times l \times t$   
 $= 160 \times 100 \times 140 = 2240000$   
 $= \frac{2240000}{10} = 224000 \text{ liter}$   
 Jadi debit nya adalah 224000 liter

## Hasil Tes Subjek RA

Nama : Rivan Aziz  
 kelas : V B  
 u.B. sen : 23

1. Diketahui :  
 kecepatan = 4 m/detik  
 waktu = 30 menit =  $30 \times 60 = 1800$  detik  
 Ditanya : Berapa jarak antara rumah Budi ke Toko Baju

B. Jarak = kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 4 \text{ m/detik} \times 1800 \text{ detik}$

C. Jarak = kecepatan  $\times$  waktu  
 $= 4 \text{ m/detik} \times 1800 \text{ detik}$   
 $= 1800 \text{ m}$   
 $= 1,8 \text{ km}$

J. Jawab Jadi, Jarak antara Rumah Budi ke Toko Baju yaitu sebesar 1,8 km

2. a. Tulislah yg diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut secara jelas.  
 Jarak = 4,200 m = 4200 m  
 waktu: 14 menit =  $14 \times 60 = 840$  detik  
 Ditanya ~~berapa~~ : Berapa m/detik kecepatan kpd Sari

B. Tentukan dan tulislah rumus yg akan digunakan untuk menyelesaikan soal  
 $= \frac{4200 \text{ m}}{840 \text{ detik}}$

C. Kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{4200 \text{ m}}{840 \text{ detik}}$   
 $= 10 \text{ m/detik}$



2. Periksa kembali jawaban yg telah di peroleh dan berikan kesimpulan  
 jawab: jadi, laju aliran seluler air yaitu 10 ml/menit (1)

3. a. Tentukan yg diketahui dan tanyakan dari soal tersebut

Jawab:

Diketahui:

waktu : 10 menit

laju : 320 liter (2)

berapa debit keran air ?

b. Tentukan dan tanyakan rumus yg akan digunakan untuk menyelesaikan  
 soal soal

Jawab:

c. Hitunglah menggunakan rumus yg telah di tentukan

Jawab:

$$\text{Debit} = \frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$$

$$= \frac{320 \text{ liter}}{10 \text{ menit}}$$

$$= 32 \text{ liter / menit}$$

$$= 12 \text{ liter / menit}$$

d. Periksa kembali jawaban yg telah di peroleh dan berikan kesimpulan  
 jawab: jadi debit keran air yaitu 12 liter / menit (1)

4. Tulislah yg diketahui dan tanyakan dari soal tersebut

Jawab:

Diketahui:

panjang bak mandi = 160 cm

lebar bak mandi = 100 cm (2)

tinggi bak mandi = 140 cm

b. Tentukan dan tanyakan rumus yg akan digunakan untuk menyelesaikan  
 soal soal. jadi, rumus di gunakan volume = panjang x lebar

x tinggi. Debit =  $\frac{\text{volume}}{\text{waktu}}$  (3)

c. Hitunglah menggunakan rumus yg telah di tentukan

$$\text{Volume} = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi}$$

$$= 160 \text{ cm} \times 100 \text{ cm} \times 140 \text{ cm} \text{ Debit Volume (4)}$$

$$= 2.240.000 \text{ cm}^3$$

$$= 2.240 \text{ liter} = 1.600 \text{ liter}$$

### Lampiran 9 (Lembar Validasi Instrumen Wawancara)

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Nama Mahasiswa : Amelia Widyaningrum

NIM : 193141064

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Validator :

**Petunjuk :**

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal uraian (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :

1	: Tidak Sesuai	4	: Sesuai
2	: Kurang Sesuai	5	: Sangat Sesuai
3	: Cukup Sesuai		

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pertanyaan dengan tes yang diberikan				✓	
2	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika : a. Memahami masalah b. Menyusun perencanaan c. Melakukan penyelesaian d. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan				✓	
3	Pertanyaan wawancara dapat digunakan untuk memperkuat jawaban mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa					✓
4	Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓

**Saran**

Revisi sesuai saran.

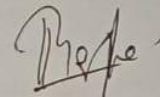
**Kesimpulan Validator/Penilai**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar tes kemampuan pemecahan masalah matematika dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Sukoharjo, 24 Februari 2023

Validator,



(Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI  
PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023  
 Nama Mahasiswa : Ameliya Widyaningrum  
 NIM : 193141064  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Validator :

**Petunjuk :**

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal uraian (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| 1 : Tidak Sesuai  | 4 : Sesuai        |
| 2 : Kurang Sesuai | 5 : Sangat Sesuai |
| 3 : Cukup Sesuai  |                   |

NO	Aspek yang Dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pertanyaan dengan tes yang diberikan					✓
2	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika : a. Memahami masalah b. Menyusun perencanaan c. Melakukan penyelesaian d. Mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan					✓ ✓ ✓ ✓
3	Pertanyaan wawancara dapat digunakan untuk memperkuat jawaban mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa				✓	
4	Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓

**Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

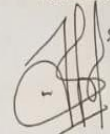
**Kesimpulan Validator/Penilai**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar tes kemampuan pemecahan masalah matematika dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Sukoharjo, 14 Februari 2023

Validator,



(Anita Purnamasari, M.Pd)

**Lembar 10 (Instrumen Pedoman Wawancara)**

**Instrumen Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah**

**Peneliti** = Ameliya Widyaningrum  
**Instansi** = UIN Raden Mas Said Surakarta  
**Tujuan Penelitian** = Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.  
**Narasumber** = Siswa  
**Tempat / Waktu** =  
**Jenis** = Semi Standar

**Pedoman Wawancara**

<b>Indikator Pemecahan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Memahami Masalah</b>	1. Bacalah soal nomor (sesuai perintah), apakah anda mengerti informasi dari soal? 2. Apa yang diketahui dari soal tersebut? 3. Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
<b>Menyusun Perencanaan</b>	4. Rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut? 5. Apa alasan anda menggunakan rumus tersebut?
<b>Melakukan Penyelesaian</b>	6. Dari rumus tersebut, bagaimana cara penyelesaiannya?
<b>Mengkoreksi kembali kdan Menarik Kesimpulan</b>	7. Apakah setelah anda memperoleh hasilnya anda memeriksa kembali jawab yang telah diperoleh? 8. Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar? 9. Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut

### **Instrumen Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah**

<b>Peneliti</b>	<b>= Ameliya Widyaningrum</b>
<b>Instansi</b>	<b>= UIN Raden Mas Said Surakarta</b>
<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>= Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.</b>
<b>Narasumber</b>	<b>= Guru</b>
<b>Tempat / Waktu</b>	<b>=</b>
<b>Jenis</b>	<b>= Semi Standar</b>

### **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi siswa?
3. Apakah metode atau strategi pembelajaran yang anda gunakan?
4. Apakah siswa menyelesaikan soal dengan baik sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah?
5. Dari 4 indikator kemampuan pemecahan masalah, indikator manakah yang menurut anda masih banyak siswa yang belum tepat langkah penyelesaiannya?
6. Apakah anda mengkategorikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?
7. Apakah anda menganalisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?
8. Menurut anda, apakah menganalisis kemampuan siswa itu penting dilakukan?

### **Instrumen Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah**

<b>Peneliti</b>	<b>= Ameliya Widyaningrum</b>
<b>Instansi</b>	<b>= UIN Raden Mas Said Surakarta</b>
<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>= Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.</b>
<b>Narasumber</b>	<b>= Kepala Sekolah</b>
<b>'Tempat / Waktu</b>	<b>=</b>
<b>Jenis</b>	<b>= Semi Standar</b>

### **Pedoman Wawancara**

1. Kurikulum apa yang diterapkan di SD Tarbiyyatul Islam?
2. Apakah pendapat anda mengenai kurikulum yang digunakan di sekolah ini?
3. Apakah anda meminta guru mengkategorikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?
4. Menurut anda, apakah menganalisis kemampuan siswa itu penting dilakukan?
5. Apakah anda meminta guru menganalisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?
6. Apakah anda mempunyai program sekolah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika?



**Lampiran 11 (Transkrip Wawancara)**

**Peneliti** = Ameliya Widyaningrum  
**Instansi** = UIN Raden Mas Said Surakarta  
**Tujuan Penelitian** = Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.  
**Narasumber** = Subjek 1  
**Tempat / Waktu** = SD Tarbiyyatul Islam Manang / 09 Maret 2023  
**Jenis** = Semi Standar

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Tanggapan</b>
<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Memahami Permasalahan</b> 1. Bacalah soal nomor 1 apakah anda mengerti informasi dari soal?	Iya mengerti bu.
	2. Apa yang diketahui dari soal tersebut?	Kecepatan = 4 m/detik. Waktu = 30 menit
	3. Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?	Jarak antara rumah budi ke toko baju.
<b>Menyusun Perencanaan</b>	4. Rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	Jarak = Kecepatan : Waktu
	5. Apa alasan anda menggunakan rumus	Karena rumus mencari jarak itu bu

	tersebut?	
<b>Melakukan Penyelesaian</b>	6. Dari rumus tersebut, bagaimana cara penyelesaiannya?	Mengubah waktu dulu bu dijadikan detik $Waktu = 30 \times 60 = 1800$ $= 4 \text{ m/detik} \times 1800$ $= 4 \times 1800$ $= 7.200 \text{ m}$ $= 7.2 \text{ km}$
<b>Mengkoreksi kembali dan Menarik Kesimpulan</b>	7. Apakah setelah anda memperoleh hasilnya anda memeriksa kembali jawab yang telah diperoleh?	Tidak bu.
	8. Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?	Iya bu, tapi rumus yang saya tulis salah.
	9. Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut	Jadi, Jarak antara rumah budi ke toko baju adalah 7,2 km.

**Peneliti** = Ameliya Widyaningrum  
**Instansi** = UIN Raden Mas Said Surakarta  
**Tujuan Penelitian** = Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.  
**Narasumber** = Subjek 2  
**Tempat / Waktu** = SD Tarbiyyatul Islam Manang / 09 Maret 2023  
**Jenis** = Semi Standar

<b>Indikator Pemecahan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Tanggapan</b>
<b>Memahami Permasalahan</b>	1. Bacalah soal nomor 2 apakah anda mengerti informasi dari soal?	Iya tahu bu.
	2. Apa yang diketahui dari soal tersebut?	Jarak = 4,2 km = 4200 m Waktu = 14 menit = 14 x 60 = 840 detik
	3. Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?	Berapa kecepatan sepeda Dila?
<b>Menyusun Perencanaan</b>	4. Rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	Kecepatan = $\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$

	5. Apa alasan anda menggunakan rumus tersebut?	Rumus mencari kecepatan bu.
<b>Melakukan Penyelesaian</b>	6. Dari rumus tersebut, bagaimana cara penyelesaiannya?	Mengubah waktu dulu bu dijadikan detik = Kecepatan = $\frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$ = $\frac{4200}{840}$ = 10 m/detik
<b>Mengkoreksi kembali dan Menarik Kesimpulan</b>	7. Apakah setelah anda memperoleh hasilnya anda memeriksa kembali jawab yang telah diperoleh?	Tidak bu saya tidak meneliti lagi
	8. Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?	Iya bu benar.
	9. Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut	Jadi, kecepatan sepeda Dila yaitu 10 m/detik

**Peneliti** = Ameliya Widyaningrum  
**Instansi** = UIN Raden Mas Said Surakarta  
**Tujuan Penelitian** = Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.  
**Narasumber** = Subjek 3  
**Tempat / Waktu** = SD Tarbiyyatul Islam Manang / 09 Maret 2023  
**Jenis** = Semi Standar

<b>Indikator Pemecahan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Tanggapan</b>
<b>Memahami Permasalahan</b>	1. Bacalah soal nomor 3 apakah anda mengerti informasi dari soal?	Iya saya mengerti bu.
	2. Apa yang diketahui dari soal tersebut?	Yang diketahui Volume = 320 liter dan Waktu = 10 menit
	3. Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?	Debit keran air tersebut?
<b>Menyusun Perencanaan</b>	4. Rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	Debit = $\frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$
	5. Apa alasan anda menggunakan rumus	Karena rumus dari debit itu bu

	tersebut?	
<b>Melakukan Penyelesaian</b>	6. Dari rumus tersebut, bagaimana cara penyelesaiannya?	$\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$ $= \frac{320}{10}$ $= 20 \text{ liter/menit}$
<b>Mengkoreksi kembali dan Menarik Kesimpulan</b>	7. Apakah setelah anda memperoleh hasilnya anda memeriksa kembali jawab yang telah diperoleh?	Tidak bu, tidak saya periksa lagi
	8. Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?	Iya bu benar.
	9. Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut	Jadi, debit keran air tersebut adalah 20 l/menit

**Peneliti** = Ameliya Widyaningrum  
**Instansi** = UIN Raden Mas Said Surakarta  
**Tujuan Penelitian** = Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.  
**Narasumber** = Subjek 4  
**Tempat / Waktu** = SD Tarbiyyatul Islam Manang / 09 Maret 2023  
**Jenis** = Semi Standar

<b>Indikator Pemecahan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Tanggapan</b>
<b>Memahami Permasalahan</b>	1. Bacalah soal nomor 4 apakah anda mengerti informasi dari soal?	Iya bu.
	2. Apa yang diketahui dari soal tersebut?	Panjang = 160 cm Lebar = 100 cm Tinggi = 140 cm Waktu = 40 menit
	3. Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?	Berapa debit pompa air tersebut?
<b>Menyusun Perencanaan</b>	4. Rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?	Pertama mencari volume dulu bu rumusnya $\text{Volume} = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi}$ , lalu setelah itu menghitung debit yaitu = $\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$

	5. Apa alasan anda menggunakan rumus tersebut?	Rumus mencari volume bu, itu volumenya belum diketahui dicari volumenya terus rumus debit.
<b>Melakukan Penyelesaian</b>	6. Dari rumus tersebut, bagaimana cara penyelesaiannya?	$\text{Volume} = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi}$ $= 160 \times 100 \times 160$ $= 2.240.000 \text{ cm}^3$ $= 224000 \text{ liter}$ $\text{Debit} = \frac{\text{Volume}}{\text{Waktu}}$ $= \frac{224.000}{40}$ $= 55.100 \text{ liter/menit}$
<b>Mengkoreksi kembali dan Menarik Kesimpulan</b>	7. Apakah setelah anda memperoleh hasilnya anda memeriksa kembali jawab yang telah diperoleh?	Tidak bu
	8. Apakah anda yakin langkah penyelesaian yang anda tuliskan sudah benar?	Benar bu
	9. Bagaimana kesimpulan dari penyelesaian tersebut	Jadi, debit pompa air tersebut adalah 55.100 l/menit.



<b>Peneliti</b>	= Ameliya Widyaningrum
<b>Instansi</b>	= UIN Raden Mas Said Surakarta
<b>Tujuan Penelitian</b>	= Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.
<b>Narasumber</b>	= Guru Wali Kelas V B
<b>Tempat / Waktu</b>	= SD Tarbiyyatul Islam / 09 Maret 2023
<b>Jenis</b>	= Semi Standar

### **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika?

Jawab : Kemampuan pemecahan masalah matematika sendiri di kelas ini rata-rata kalau mengerjakan soal itu kebanyakan sudah bisa mengidentifikasi mana yang diketahui ditanya.

2. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi siswa?

Jawab : Ketika menghitung memasukkan angka ke dalam rumus itu anak kebanyakan masih bingung. Anak juga kadang lupa mau menggunakan rumus yang akan digunakan.

3. Apakah metode atau strategi pembelajaran yang anda gunakan?

Jawab : Konvensional, Permainan

4. Apakah siswa menyelesaikan soal dengan baik sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah?

Jawab : Menyelesaikan soal seperti menuliskan yang diketahui, ditanyakan mereka kebanyakan sudah bisa, tetapi saat menghitung memasukkan angka ke dalam rumus masih kurang teliti. Ketika jawaban sudah ditemukan, anak

masih kurang mengkoreksi kembali dan ada yang bingung menarik kesimpulan.

5. Dari 4 indikator kemampuan pemecahan masalah, indikator manakah yang menurut anda masih banyak siswa yang belum tepat langkah penyelesaiannya?

Jawab : Melakukan penyelesaian, mengkoreksi kembali dan menarik kesimpulan.

6. Apakah anda mengkategorikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?

Jawab : Iya mbak, hanya saya identifikasikan saja agar tau tingkat kemampuan dari anak.

7. Apakah anda menganalisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?

Jawab : Iya saya lakukan analisis

8. Menurut anda, apakah menganalisis kemampuan siswa itu penting dilakukan?

Jawab : Penting karena dengan melakukan analisis kita dapat mengetahui kemampuan anak dan dapat dijadikan evaluasi serta perbaikan.

<b>Peneliti</b>	= Ameliya Widyaningrum
<b>Instansi</b>	= UIN Raden Mas Said Surakarta
<b>Tujuan Penelitian</b>	= Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Tarbiyyatul Islam, Manang.
<b>Narasumber</b>	= Kepala Sekolah
<b>Tempat / Waktu</b>	= Ruang Kepala Sekolah / 7 Maret 2023
<b>Jenis</b>	= Semi Standar

### **Pedoman Wawancara**

1. Kurikulum apa yang diterapkan di SD Tarbiyyatul Islam?

Jawab : Kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4 dan Kurikulum 2013

2. Apakah pendapat anda mengenai kurikulum yang digunakan di sekolah ini?

Jawab : Setiap kurikulum memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, mempunyai tingkat efektivitas dan efisiensi masing-masing.

3. Menurut anda, apakah menganalisis kemampuan siswa itu penting dilakukan?

Jawab : Penting, dengan melakukan analisis guru dapat mengetahui tingkat kemampuan anak, sejauh mana pemahaman anak.


4. Apakah anda meminta guru menganalisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah?

Jawab : Iya saya meminta guru, untuk dijadikan pedoman juga dalam melakukan perbaikan untuk tujuan pendidikan.

5. Apakah anda mempunyai program sekolah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika?

Jawab ; Sejauh ini belum ada, paling saya menyuruh guru memberikan latihan-latihan soal supaya anak terasah kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.

## Lampiran 12


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1182 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/2/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala SD Tarbiyyatul Islam Manang  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:


Nama : Ameliya Widyaningrum  
 NIM : 193141064  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika  
 Siswa Kelas V SD Tarbiyyatul Islam Manang Grogol  
 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : Senin 27 Februari 2023- selesai  
 Tempat : SD Tarbiyyatul Islam Manang Grogol Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 24 Februari 2023  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002


Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

**Lampiran 13 (Soal Ulangan Harian)****SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VB**

1. Hasil dari  $\frac{1}{8} + \frac{2}{3} =$  **(C3)**
2.  $0,45 + 0,3 =$  **(C3)**
3. Hasil dari  $3 + 2\frac{2}{3} =$  **(C1, C2, C3)**
4.  $\frac{11}{15} - \frac{2}{5} - \frac{3}{10} =$  **(C3)**
5. Hasil dari  $5 - 2\frac{2}{7} =$  **(C1, C2, C3)**
6. Dira memiliki  $1\frac{1}{8}$  kg telur. Sebanyak  $\frac{3}{8}$  kg telur digunakan untuk membuat kue. Sisa telur Dira adalah ... kg **(C1, C2, C3)**
7. Mobil Pak Joko telah menempuh jarak 49,08 km. Hari ini mobil tersebut digunakan lagi dan menempuh jarak 2.736 km. Berapa km jarak yang pernah ditempuh mobil pak Joko? **(C1, C2, C3)**
8. Sepotong bambu mula-mula dipotong setengahnya. Kemudian dipotong lagi  $\frac{2}{3}$  dari sisanya. Sekarang sisa bambu itu 2 m. Berapa meter panjang bambu mula-mula? **(C1, C2, C3, C4)**

## Lampiran 14

## DOKUMENTASI

		<b>Profil SD TI MANANG</b>	
		Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah	
		Tanggal unduh: 08-03-2023 12:33:28	
		Tanggal sinkronisasi: 2023-03-06 11:38:23,027	
1			
2	<b>1. Identitas Sekolah</b>		
3	1 Nama Sekolah	SD TI MANANG	
4	2 NPSN	20310542	
5	3 Jenjang Pendidikan	SD	
6	4 Status Sekolah	Swasta	
7	5 Alamat Sekolah	Manang Rt.02 Rw.03	
8	RT / RW	2	3
9	Kode Pos	57552	
10	Kelurahan	MANANG	
11	Kecamatan	Kec. Grogol	
12	Kabupaten/Kota	Kab. Sukoharjo	
13	Provinsi	Prov. Jawa Tengah	
14	6 Posisi Geografis	-7	Lintang
15		T10	Bujur
16	<b>2. Data Pelengkap</b>		
17	7 SK Pendirian Sekolah	336/103.31.19.1/DS/99	
18	8 Tanggal SK Pendirian	1964-01-08	
19	9 Status Kepemilikan	Yayasan	
20	10 SK Izin Operasional	-	
21	11 Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01	
22	12 Kebutuhan Khusus Dilayani	Tidak ada	
23	13 Nomor Rekening	2147483647	
24	14 Nama Bank	BPD JAWA TENGAH...	
25	15 Cabang KCP/Unit	BPD JAWA TENGAH CABANG SUKOHARJO...	
26	16 Rekening Atas Nama	HIBAHBOS-SDTARBIYYATULISLAM...	
27	17 NIBS	Ya	
28	18 Luas Tanah Milik (m2)	1	
29	19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	75	
30	20 Nama Wajib Pajak	SD TARBIYYATUL ISLAM	
31	21 NPWP	830068383532000	
32	<b>3. Kontak Sekolah</b>		
33	20 Nomor Telepon	2147483647	
34	21 Nomor Fax	-	
35	22 Email	sdtimananggrogol@gmail.com	
36	23 Website	http://	
37	<b>4. Data Pendidik</b>		
38	24 Waktu Penyelenggaraan	Pagi	
39	25 Bersedia Menerima Bos?	Bersedia Menerima	
40	26 Sertifikasi ISO	Proses Sertifikasi	
41	27 Sumber Listrik	PLN	
42	28 Daya Listrik (watt)	3500	
43	29 Akses Internet	Telkomsel Flash	
44	30 Akses Internet Alternatif	-	
45	<b>5. Data Lainnya</b>		
46	31 Kepala Sekolah	Abid Setyabudi	
47	32 Operator Pendataan	Saryawan	
48	33 Akreditasi	A	
49	34 Kurikulum	Kurikulum 2013	

Profil SD Tarbiyyatul Islam Manang



**VISI & MISI SEKOLAH**

**VISI:**  
Mencetak generasi muslim yang beriman, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia.

**MISI:**

- Menanamkan aqidah/keyakinan yang benar, sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- Membiasakan berperilaku yang baik, dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyelenggarakan kegiatan PAIKEM ( Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
- Menciptakan suasana kerja dan proses pembelajaran yang kondusif, kompetitif, dan sportif dalam menggapai prestasi dengan prinsip yang saling asah, asih, dan asuh.


 @SDTI.MANANG
  SD TARBIYYATUL ISLAM MANANG
  0852-9010-7907

Visi Misi SD Tarbiyyatul Islam Manang

**KEGIATAN PEMBELAJARAN  
SD TI MANANG**

SD TI Manang memadukan Kurikulum Diknas dan Kurikulum Depag secara imbang, serta memiliki pembelajaran khusus diantaranya:

a. Aqidah Akhlak	e. BTA/Tahsin
b. Al-Qur'an Hadits	f. Bahasa Arab
c. Fiqh	g. Nahwu Sharaf
d. Sejarah Kebudayaan Islam	h. Khot.

**EKSTRAKULIKULER WAJIB**

Ekstrakurikuler Wajib merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang harus di ikuti oleh semua siswa yaitu:

a. Tahfidz	c. Komputer
b. Pramuka	

**EKSTRAKULIKULER LAINNYA**

a. Dokter Kecil	d. Seni Tari
b. Rebana	e. Macapat
c. Drumband	f. Seni Lukis

SD TARBIYATUL ISLAM MANANG 0852-9010-7907



Ekstrakurikuler



Kegiatan memberikan lembar soal tes



Siswa mengerjakan tes



Kegiatan wawancara dengan subjek





Kegiatan wawancara dengan subjek



Kegiatan wawancara dengan subjek



Kegiatan wawancara dengan subjek



Kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah



Kegiatan wawancara dengan Guru

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Ameliya Widyaningrum  
NIM : 193141064  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah  
Tempat / Tanggal Lahir : Sragen, 17 Juli 2001  
Alamat : Bandung RT 04 Karangudi, Ngrampal,  
Sragen  
Email : [amel yaw0@gmail.com](mailto:amel yaw0@gmail.com)  
Nama Ayah : Pariyo  
Nama Ibu : Harni  
Anak ke dari : 1 dari 2 bersaudara

### II. Pendidikan

TK Pertiwi 1 Karangudi  
SD N 7 Sragen  
MTs N Sragen  
SMK N 1 Sragen